



**PENGETAHUAN PENGELOLA TERHADAP SISTEM TEMU
 KEMBALI INFORMASI DALAM UPAYA PENCARIAN
 INFORMASI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
 DAERAH KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
 Pada Fakultas Adab dan Humaniora**



EKO

NIM. 404180052

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Eko
 NIM : 404180052
 Pembimbing I : Samsul Huda, M.Ag
 Pembimbing II : Nailul Husna, M.A
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
 Judul Skripsi : Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali
 Informasi Dalam Upaya Pencarian Informasi di Dinas
 Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo

Menyatakan karya ilmiah/ skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya ilmiah/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2023

Eko
EKO



NIM. 404180052

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

NOTA DINAS

Jambi, Agustus 2023

Pembimbing I : Samsul Huda, M.Ag
Pembimbing II : Nailul Husna, M.A

Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi

Di –

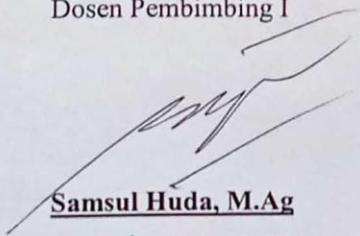
Jambi

Assalamu 'laikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Eko** dengan judul skripsi **Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pencarian Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo** telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

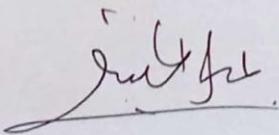
Demikian keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kepentingan Perpustakaan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing I


Samsul Huda, M.Ag

NIP. 197007032002121002

Dosen Pembimbing II


Nailul Husna, M.A

NIP. 199212252020122015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Senin tanggal 22 Juni 2023 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai **B+**.

Jambi, Agustus 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora



Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP.19601211 198803 2001

Sekretaris Sidang

Hasna Dewi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.196810171994012001

Ketua Sidang

Dr. Raudhoh, S.Ag., S.S., M.Pd.I
NIP.197210101999032007

Penguji I

Rory Ramayanti, M.IP
NIP.199206302018012001

Penguji II

Fridinanti Yusulfa, M.A
NIP.19930303 2019032019

Pembimbing I

Samsul Huda, M.Ag
NIP.197007032002121002

Pembimbing II

Nailul Husna, M.A
NIP.199212252020122015

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

MOTTO

Artinya: Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat) (Q.S. Al-A'la:8)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jember

¹Departement Agama RI, *Al-qur'an Tafsir Perkata*, (Bandung: Cordoba, 2014), Hal. 591

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis tujukan kepada hadirat Rabbul' Izzati, atas Qudrah dan Iradah-Nyalah penulis dapat merampungkan tulisan ini dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Karenanya, izinkanlah penulis mengungkapkan rasa syukur itu melalui skripsi ini di persembahkan buat: Yang tercinta dan terkasih, Ayahanda Muhamad Jaki dan Ibunda Maryani dengan segala jerih payah, rela berkorban dan bekerja keras untuk memperjuangkan Ananda dalam menempuh berbagai rintangan demi memperoleh ilmu pengetahuan dan menuju tercapainya cita-cita dan harapan penulis. Atas izin Allah SWT dan berkat do'a restu keduanya. Alhamdulillah... Ananda berhasil memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Teruntuk saudara-saudara kandungku, Kakak Riduwan, Kakak Karmila dan Adik Muhammad Insan Nazril yang telah setia selalu memberikan *support* serta bantuan moril maupun materil. Teruntuk Nona pemilik NIM C1A022013 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir. Terima kasih telah menjadi tuan rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan, tetapi kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa, tabah sampai akhir. Dan juga teruntuk orang-orang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, keluarga, sahabat, teman-teman dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Amin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha Alim yang tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas izinnya telah selesainya penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pencarian Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo”**. Atas perwaju dan rasa syukur dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi. Dalam rangka proses tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA.,Ph.D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.E. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Rektor II Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. Bahrul Ulum, M.A. selaku Wakil Rektor III Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Ibu Dr. Halimah Dja’far, S.Ag, M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. Ali Muzakkir, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Dr. Alfian, S.Pd, M.Ed. selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan, dan Ibu Dr. Raudhoh, S.Ag, SS, M.PdI. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Ibu Athiatul Haqqi, S.Ag, S. IPI, M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Ibu Masyrisal Milliani, SS, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Samsul Huda, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Nailul Husna, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Bapak Ir. Suryawani, M.E dan para informan yang telah bersedia memberikan keterangan untuk melengkapi hasil penelitian skripsi ini. Serta seluruh para pengelola Perpustakaan yang ada di DPAD Kabupaten Bungo.
7. Dan untuk keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga saya terus berusaha dan sebagai sumber semangat untuk diri saya.
8. Semua sahabat dan teman-teman saya khususnya teman-teman Prodi IPT angkatan 2018 kelas B.

Semoga dukungan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik serta diterima oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jambi, Juli 2023

Penulis

EKO

ABSTRAK

Eko, 2023. NIM. 404180052. Skripsi: Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pencarian Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I: Samsul Huda, M.Ag, Pembimbing II: Nailul Husna, M.A.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengetahuan pengelola terhadap sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi, kendala-kendala yang dihadapi ketika pengolahan sistem temu Kembali informasi dalam upaya pencarian informasi dan upaya meningkatkan pengetahuan pengelola sistem temu Kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang menunjang sistem temu Kembali informasi yang ada di Perpustakaan Dearah Kabupaten Bungo adalah INLISLite yaitu aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sejak dari tahun 2011 hingga sekarang sudah pada versi 3.0. Pada Perpustakaan ini, aplikasi ini hanya digunakan oleh pustakawan belum bisa digunakan oleh pemustaka. Pengetahuan sistem temu Kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di DPAD Kabupaten Bungo masih kurang karena pustakawan yang mengetahui secara Teknik penggunaan aplikasi INLISLite tetapi tidak mengetahui secara teori apa itu secara luas sistem temu Kembali informasi. Pustakawan hanya bisa menguasai aplikasi INLISLite yang bisa langsung digunakan oleh pengguna melalui modul yang telah diberikan oleh Perpustakaan RI. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan sistem temu Kembali informasi di Perpustakaan ini adalah kurangnya perhatian pemerintah terkait, lemahnya jaringan internet, kelengkapan sarana prasana seperti komputer yang berkapasitas besar dan kurangnya SDM yang memadai dan berkompeten dibidang Teknologi Informasi. Upaya meningkatkan pengetahuan sistem temu Kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Perpustakaan ini adalah butuh perhatian khusus oleh pemerintah terkait demi perkembangan dan kemajuan Perpustakaan ini, lancarnya akses internet, komputer yang sesuai, perekrutan SDM yang mengerti sistem temu Kembali informasi dan pelatihan khusus untuk pustakawan mengenai sistem temu Kembali informasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sistem Temu Kembali Informasi, Pemanfaatan Koleksi

ABSTRACT

Eko, 2023. NIM. 404180052. Thesis: Knowledge of Information Retrieval Systems in Efforts to Utilize Collections at the Bungo District Library. Library and Information Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Advisor I: Samsul Huda, M.Ag, Advisor II: Nailul Husna, M.A.

This study aims to determine the knowledge of information retrieval systems in an effort to utilize collections, the obstacles encountered when processing information retrieval systems in an effort to utilize collections and efforts to increase knowledge of information retrieval systems in efforts to utilize collections at the Bungo District Library. The method in this study is a qualitative approach by collecting data through observation, interviews and documentation. Methods of data analysis with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the application that supports the information retrieval system in the Bungo District Library is INLISLite, an application created and developed by the National Library of Indonesia since 2011 until now it is in version 3.0. In this library, this application is only used by librarians and cannot be used by users. Knowledge of the information retrieval system in an effort to utilize collections at the Bungo Regency Regional Library is still lacking because librarians know technically the use of the INLISLite application but do not know in theory what it is in general an information retrieval system. Librarians can only master the INLISLite application which can be directly used by users through the modules provided by National Library of Indonesia. The obstacles faced in processing the information retrieval system at the library are the lack of attention from the relevant government, the weak internet network, the completeness of infrastructure facilities such as large-capacity computers and adequate human resources, who are competent in the field of information technology so that later they can understand and master information retrieval system. Efforts to increase knowledge of information retrieval systems in an effort to utilize collections in this library need special attention by the relevant government for the development and progress of this library, smooth internet access, large-capacity computers, recruitment of human resources who understand information retrieval systems and special training for librarian regarding information retrieval system.

Keywords: Knowledge, Information Retrieval System, Utilization of Collections

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTARGAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pencarian Informasi	7
B. Sistem Temu Balik Informasi	10
C. Studi Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	29
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB V

A. Gambaran Umum Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo	31
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	38
PENUTUP	61
xi	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR INFORMAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pegawai di DPAD Kabupaten Bungo	32
Tabel 4.2	SDM Berdasarkan Pangkat dan Golongan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo 2021/2022	34
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Bidang Perpustakaan	35
Tabel 4.4	Sarana Pada Ruang Perpustakaan.....	36
Tabel 4.5	Jumlah Koleksi Buku	37
Tabel 4.6	Jumlah Koleksi Perpustakaan Selain Buku	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo.....	33
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan informasi dimana internalnya terdapat pengumpulan, pengolahan, pelestarian dan menyajikan serta menyebarkan informasi. Perpustakaan juga merupakan satu dari Lembaga yang lain dengan tujuan, mengolah dan menyajikan dan melestarikan isi dari perpustakaan agar pengguna atau pemustaka memakainya. Saat ini, perpustakaan bersifat penting bagi masyarakat karena sarana masyarakat untuk mendapatkan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan pasal 1 ayat 2, menjelaskan tentang koleksi Perpustakaan merupakan sekumpulan informasi berbentuk karya yang ditulis, karya yang dicetak atau karya yang direkam di berbagai media yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan yang terhimpun serta nantinya diolah.² Sebuah Perpustakaan bisa disebut berhasil jika Perpustakaan yang dimaksud bisa bermanfaat bagi pemakainya atau pemustaka. Ada hal yang penting supaya perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik yaitu dengan adanya koleksi yang tersedia dalam mencapai keperluan dan keinginan pengunjung.

Perpustakaan merupakan lembaga yang mempunyai tanggungjawab dalam hal pengadaan dan menyebarkan informasi sangat berpengaruh dan menjadi faktor penting yang bisa menjadi penentu keberhasilan pengembangan Perpustakaan. Koleksi adalah unsur yang paling penting untuk ada di Perpustakaan sehingga pelayanan tidak bisa dilakukan secara maksimal jika tidak disertai dengan adanya koleksi yang cukup atau banyak serta sesuai dengan kebutuhan para pengunjung. Untuk bisa memberikan

² Republik Indonesia, *Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal. 3

pelayanan informasi yang relevan.³ Hastuti memberikan penjelasan bahwa pemanfaatan koleksi yang terdapat di Perpustakaan merupakan proses dan aktifitas yang dilaksanakan oleh pemustaka dengan upaya melakukan pemanfaatan koleksi yang tersedia di Perpustakaan untuk mencapai keperluan informasi yang dicari atau diinginkan oleh pemustaka.⁴

Dari keseluruhan koleksi yang ada di Perpustakaan tidak memiliki fungsi jika koleksi tersebut tidak digunakan pengguna dengan baik. Ketika para pengurus perpustakaan mampu memberikan layanan yang optimal kepada pengguna maka koleksi perpustakaan dapat dipergunakan secara maksimal. Pelayanan perpustakaan merupakan ketersediaan segala bentuk informasi kepada para pengguna dengan perbantuan alat-alat yang lain dengan tujuan pelayanan ini bisa membuat pembaca terminati dengan koleksi yang terdapat di perpustakaan.⁵

Proses sistem temu kembali informasi adalah salah satu perihal penting yang merupakan bagian dari perpustakaan karena hal tersebut berkaitan dengan sistem penelusuran koleksi yang ada di perpustakaan. Sistem temu baik informasi yaitu salah satu kegiatan yang bertujuan untuk penyediaan dan penginputan informasi untuk pemustaka atau pustakawan ketika mencari informasi atau referensi terkait.⁶ Ada satu perihal yang mesti diingat bahwa informasi yang terdapat didalam suatu dokumen yang berbentuk teks. Sedangkan penelusuran informasi yang dilakukan adalah proses dari temu kembali informasi yang dilakukan untuk mencapai keperluan pemustaka atau pustakawan, dengan alat dari temu kembali informasi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pemakai dari alat tersebut. Perangkat komputer yang tersedia sebagai sarana dan prasana yang ada di kantor perpustakaan sangat

³ Aprilia DRa, *Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Jakarta: UIN SYarif Hidayatullah, 2017) Hal. 1

⁴ Hastuti, *Hubungan STKI Dengan Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017)

⁵ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Pesrpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2007) Hal.

⁶ Sulistyio B, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) Hal. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



memberi bantuan pekerjaan para petugas pengelola bahan Pustaka dan petugas pelayanan yang ada di perpustakaan. Karena system temu kembali informasi tersedia atau menggunakan komputer yang nantinya akan berisi info seputar koleksi yang disimpan didalam alat sistem temu kembali informasi tersebut.

Temu kembali informasi adalah salah satu sistem yang kegunaanya untuk mendapatkan hasil pencarian dan menginput atau meletakkan arsip dokumen yang ada pada basis data yang disesuaikan dengan keinginan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna sistem. Harapan dari penggunaan sistem temu kembali informasi yaitu diperuntukan kepada pengguna atau pemakai agar bisa lebih bisa mengembangkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan. STKI didalamnya terdiri dari *representation, storage, organization* dan *access* yang melengkapi data-data pendukung agar aplikasi berjalan dengan baik dan mudah untuk digunakan.

Menurut Chowdhury temu kembali informasi biasanya akan mengkonfirmasi adanya dan tempat dokumen tersebut ada. Karena, temu Kembali informasi ini akan mencari sumber atau data yang dipunyai oleh Perpustakaan dengan memakai informasi yang bisa artinya dengan tujuan untuk menyajikan informasi kepada para pemakai untuk menjawab akan keperluan informasi yang dikehedaki oleh para pengguna.⁷

Sistem temu Kembali informasi berfungsi untuk menemukan dokumen yang berada didalam data dan terdaftar didalamnya bukan isi dari dokumen yang dicari. Data yang dicari juga berdasarkan sumber data yang ada atau diinput didalam temu kembali informasi tersebut menggunakan alat penelusuran. Jadi, bisa disimpulkan sistem temu Kembali informasi adalah sebuah alat untuk mendapatkan informasi kepada pemakai untuk mencari apa yang dibutuhkan. Dalam temu kembali informasi ada tiga komponen penting yang bersifat memberikan *effect* yaitu kumpulan dokumen, keperluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷Chowdhury, *Basic Concepts of Information Retrieval System*, Diakses pada tanggal 15 September 2022, <http://www.facetpublishing.co.uk/downloads/file/chowdhury1.pdf>

dokumen yang diinginkan oleh pengguna atau sering diberit dengan *user* dan hubungan antara keduanya.⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo adalah Perpustakaan khusus yang sudah melakukan penerapan sistem temu kembali informasi salah satunya INLISLite (*Integrated Library System*) dalam penyelenggaraan Perpustakaan yang sebelumnya masih menggunakan cara manual. Dimana pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan, melakukan pencarian koleksi yang diperlukannya secara langsung mencarinya ke rak yang berisi koleksi-koleksi. Bahkan, ada pemustaka yang tidak jarang bertanya kepada pustakawan yang sedang bertugas di ruang sirkulasi untuk membantu mencarikan judul koleksi pada rak-rak koleksi. Penggunaan sistem temu kembali informasi yang diterapkan oleh DPAD Kabupaten Bungo juga kurang maksimal dikarenakan masih banyak pemustaka yang ragu dalam menggunakan sistem ini sehingga membuat pemanfaatan koleksi Perpustakaan kurang efektif dan efisien.

Pengetahuan setiap pustakawan berbeda-beda tingkatannya, ada yang mamou menguasai aplikasi INLISLite dengan baik adapula yang tidak begitu menguasai aplikasi ini. Hal ini menyesuaikan dengan kinerja atau tugas masing-masing dari jabatan para pekerja yang ada di DPAD Kabupaten Bungo. Walaupun begitu, seiring dengan pengembangan teknologi yang ada pada sekarang, pihak Perpustakaan terus berupaya menjadi lebih baik agar pemanfaatan koleksi dengan penggunaan sistem temu kembali informasi mampu berjalan secara maksimal, sehingga membuat pemustaka lebih efektif dan efisien serta tidak ketinggalan zaman dalam memakai perkembangan teknologi dengan baik. Maka dari itu, penerapan sistem temu kembali informasi ini bertujuan untuk memudahkan peningkatan segala bentuk kegiatan Perpustakaan khususnya teraturnya pengelolaan koleksi buku dan memudahkan dalam temu kembali koleksi di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo.

Yusrawati menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan utama temu kembali informasi yaitu mencari dan memperoleh kembali dokumen-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁸ Wahyuddin, *Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi di Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Barru Makassar*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017), Hal. 8

dokumen informasi yang relevan dan yang sesuai dengan dibutuhkan oleh pemustaka. Seperti yang diketahui bahwa temu kembali informasi adalah akitifitas untuk memperoleh informasi pada suatu sistem digital dan dirancang untuk menelusuri dan memperoleh data serta informasi yang diinginkan tentang koleksi yang dicari atau yang dibutuhkan oleh para pengguna.⁹ Hubungan pemanfaatan koleksi dengan STKI ini yaitu diharapkan agar terjadi efektif dan efisien dalam menggunakan dan memanfaatkan koleksi yang terdapat di perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, yang menjelaskan mengenai bagaimana sistem temu Kembali informasi ini nantinya bisa memberikan manfaat untuk segala bentuk koleksi-koleksi pada sebuah perpustakaan, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang **“Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pencarian Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo.”**

B. Rumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang masalah di atas, Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan pengelola terhadap sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arisp Daerah Kabupaten Bungo?
2. Apa kendala yang dihadapi ketika proses pengelola pada sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arisp Daerah Kabupaten Bungo?
3. Bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan pengelolas terhadap sistem temu kembali dalam pencarian informasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

⁹ Yusrawati, *Strategi Pengembangan Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Image di Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Libria, 2017), Hal. 54

1. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah di atas, Adapun yang menjadi tujuan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pengelola terhadap sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arisp Daerah Kabupaten Bungo
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi ketika proses pengolahan pada sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arisp Daerah Kabupaten Bungo
- c. Untuk mengetahui upaya meningkatkan pengetahuan pengelolaa terhadap sistem temu kembali dalam pencarian informasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam dilakukannya penelitian yaitu:

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan peneliti secara teori ataupun praktis tentang apapun yang menyangkut dengan penelitian yang ada dilapangan
- b. Sebagai bahan peneliti yang akan datang sebagai referensi penelitian yang relevan dengan penelitian selanjutnya
- c. Sebagai saru dari beberapa syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) Pada Prodi Perpustakaan UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pencarian Informasi

1. Pengertian Pencarian Informasi

Informasi memiliki banyak aspek, ciri dan manfaat yang tersendiri sehingga sulit memberikan definisi yang sama untuk bidang yang berbeda. Menurut Estabrook dalam Yusup menjelaskan dari sudut pandang dunia kepustakawanan informasi merupakan suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang.¹⁰ Sedangkan menurut M. Reitz Joan dalam *Online Dictionary for Library and Information* (ODLIS), mendefinisikan informasi sebagai data yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dikaitkan dalam konteks penggunaannya.¹¹ Dalam pengertian yang dinamis, pesan yang disampaikan menggunakan media komunikasi atau ekspresi. Apakah pesan tersebut informatif atau tidak tergantung pada persepsi subjektif orang yang menerimanya.

Informasi adalah segala yang kita komunikasikan, seperti yang disampaikan oleh seseorang lewat bahasa lain, surat kabar, video, dan lain-lain. Dalam ungkapan ini, terkandung pengertian bahwa tidak ada informasi kalau tidak ada yang membawanya. Diantara yang membawa informasi ini, yang paling sering dibicarakan adalah bahasa manusia melalui komunikasi antarmanusia. Meskipun tidak selalu manusia yang membawa informasi, komunikasi bisa juga berarti asap, DNA, aliran listrik atau gambar.¹²

Maka dari itu dapat diartikan Pencarian informasi merupakan proses yang dilakukan seseorang mulai dari menentukan pokok-pokok pencarian, fasilitas pencarian, mengevaluasi pencarian hingga informasi

¹⁰ M. Pawit Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

¹¹ M. Reitz Joan, *Online Dictionary for Library and Information*. Terdapat dalam www.abc-so.com/ODLIS/odlis_i.aspx#information Diakses pada 15 Juli 2023

¹² Wulandari dan Ratih Florentina, *Dasar-dasar Informasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), Hal. 4

yang dicari dapat terpenuhi. Menurut Jusni Djatin menjelaskan bahwa penelusuran informasi ialah mencari Kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai suatu topik tertentu.¹³

Perilaku pencarian informasi adalah perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Semakin tinggi kebutuhan informasi yang dibutuhkan maka semakin tinggi pula pencarian informasi yang dilakukan.¹⁴

Perilaku informasi adalah keseluruhan pola tingkah laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang tingkah laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, dan media penyimpanan informasi lain, itu juga termasuk ke dalam pengertian perilaku informasi.¹⁵

Jadi, perilaku pencarian informasi adalah tingkah laku seseorang untuk mencari, menemukan dan menjawab setiap informasi yang dibutuhkan. Perilaku pencarian informasi dilihat dari seseorang menyadari bahwa dirinya memerlukan informasi atau adanya dorongan dari orang lain untuk mencari dan mendapatkan informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Perilaku pencarian informasi mempunyai batasan, batasan-batasan tersebut yang telah dikemukakan oleh Wilson antara lain, perilaku informasi, perilaku penemuan informasi, perilaku pencarian informasi dan perilaku penggunaan informasi.

2. Model Perilaku Pencarian Informasi Menurut Khultau

Perilaku pencarian informasi mempunyai beberapa model untuk menemukan dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

¹³ Jusni Djatin, *Penelusuran Literatur*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), Hal. 3

¹⁴ Ahmad Syawqi, *Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin*, Jurnal Pustaka Karya no. 9 Vol. 5 Tahun 2017 Hal. 21

¹⁵ Yusuf dan Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal.

Informasi tersebut diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pengguna dan merasa puas dengan hasil yang mereka dapatkan. Berikut ini penulis akan memaparkan perilaku pencarian informasi menurut Khultau.

Menurut Khultau sebagaimana dikutip Widiyastuti, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seseorang dalam melakukan pencarian informasi, yaitu:

a. *Initiation*

Tahapan ini muncul ketika seseorang menyadari adanya kebutuhan terhadap informasi tertentu. Tahap inisiasi ditandai oleh perasaan tidak pasti, yang mengakibatkan dilakukannya upaya-upaya mengkaitkan situasi yang dihadapi dengan pengalaman yang dimilikinya dari masa lampau yang berhubungan dengan pencarian informasi.

b. *Topic Selection*

Pada tahap ini pencari informasi mulai merasa optimis, karena informasi yang dikumpulkan dapat memenuhi kebutuhannya. Pola pikir mereka mulai diarahkan pada upaya mempertimbangkan informasi yang telah ditemukan dengan berbagai kriteria seperti kepentingan pribadi, persyaratan dalam tugas-tugas yang harus diselesaikan, sumber informasi yang tersedia, dan waktu yang tersedia. Pada tahap ini seseorang mulai berdiskusi dengan teman-temannya, dan mulai melakukan pemilihan informasi secara lebih sistematis.

c. *Prefocus Exploration*

Selesai melalui tahap seleksi, pengguna informasi mengalami kebingungan dan perasaan yang tidak pasti karena adanya keragu-raguan yang semakin meningkat. Keraguan ini disebabkan konsep yang ada dalam pikiran pengguna informasi terhadap kebutuhan informasi tidak relevan dengan informasi yang didapat. Untuk mengatasi masalah tersebut pola pikir mereka mulai diarahkan pada upaya-upaya menemukan titik orientasi yang dapat

membantu untuk menemukan sisi pandang yang sesuai dengan kepentingannya.

d. *Focus Formulation*

Tahap ini merupakan tahap yang menentukan, karena perasaan tidak pasti mulai terkikis dan rasa percaya diri mulai tumbuh. Pola pikir mereka sudah terfokus untuk memilih ide-ide dari informasi yang dikumpulkan untuk membentuk topik yang sedang ditekuninya.

e. *Information Collection*

Tahap ini merupakan tahap interaksi antara pemakai dengan fungsi-fungsi system yang paling efektif dan efisien. Aktifitasnya adalah menghubungkan informasi yang terkumpul dengan kebutuhan sekaligus menyeleksi informasi yang relevan dengan kebutuhan.

f. *Search Closure*

Tahap ini merupakan tahap puncak dari pencarian informasi yang akan berakhir dengan dua kemungkinan, merasa puas atau sebaliknya.¹⁶

Dengan demikian, teori Khultau terdiri dari enam tahapan, yaitu: *innitation, topic selection, prefocus eksplorasi, focus formulation, information collection, search closure*. Dari enam tahapan tersebut, Khultau menjelaskan dari awal proses pencarian informasi sampai pada akhirnya menemukan informasi yang mereka inginkan.

B Sistem Temu Kembali Informasi

1. Pengertian Sistem Temu Kembali Informasi

Temu kembali informasi yaitu sistem pelayanan untuk para pemakai dengan tujuan mendapatkan informasi atau sumbernya yang diperlukan oleh pemakai. Sistem temu kembali informasi (STKI)

¹⁶ Widyaaastuti, *Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan Kuhlman*, Jurnal Pustaka Budaya Vol. 3 No. 2 Tahun 2016 Hal. 58-60

merupakan salah satu sistem informasi yang dipergunakan oleh Perpustakaan, dimana sistem informasi yang mempunyai fungsi untuk memperoleh informasi yang memiliki relevansi yang akurat dengan keinginan pengguna. STKI juga mempunyai fungsi untuk memenuhi keperluan informasi pengguna berdasarkan informasi yang ada didalamnya. Kemudian, tersedianya kegiatan mengelompokkan dokumen-dokumen atau sumber informasi supaya bisa diakses dengan fleksibel. Maksudnya, sistem yang bisa menghubungkan informasi dengan para pengguna yang memerlukan informasi.¹⁷

Menurut Lasa Hs, temu kembali informasi merupakan aktifitas yang dilaksanakan secara terstruktur untuk bisa tahu keberadaan dari suatu dokumen, data informasi, maupun secara manual atau juga memanfaatkan sistem informasi ini.¹⁸ Selanjutnya Jonner Hasugian juga berpendapat bahwa temu kembali informasi merupakan proses untuk mengidentifikasi, mencari suatu dokumen dari *file* yang tersimpan, untuk menjawab permintaan informasi yang diinginkan dan diperlukan pengguna.¹⁹

STKI merupakan sistem yang dipakai untuk mendapatkan kembali dokumen yang akan diperlukan oleh para pengguna dari sekumpulan informasi yang terdata secara otomatis. Pada sistem yang dimaksud ini Purwono berpendapat bahwa temu kembali informasi yaitu proses yang didalamnya terlibat upaya untuk mendapatkan dan mencari informasi yang sesuai dengan keperluan pengguna.²⁰ Selanjutnya, Houghton dalam Purwono berpendapat bahwa temu Kembali informasi adalah sistem pencarian yang terjadi antara interaksi pengguna dan alat penelusuran dengan beberapa kata kunci terkait keperluan pengguna dengan istilah-istilah tertentu.²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁷ Sitti Husaebah PH, *Pengantar Tajuk Subjek dan Klasifikasi*, (Makassar : Alauddin University Press. 2013), Hal. 161

¹⁸ Lasa H, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009). Hal. 338

¹⁹ Joner H, *Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User*, Jurnal Pustaha, Vol. 2 No. 1 Tahun 2020

²⁰ Purwono, *Dokumentasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) Hal. 163

²¹ *Ibid*, Hal. 155

Kemudian menurut Taque-sutcliffe didalam Zamadiah, yang menjelaskan bahwa STKI merupakan proses yang dilaksanakan pengelola untuk mencari dan menemukan dokumen yang bisa menyalurkan tingkat kepuasan tersendiri bagi para pengguna dalam memenuhi keperluan informasi para pengguna. Tujuan utama sistem temu kembali informasi adalah agar bisa menemukan sumber informasi atau dokumen terkait yang relevan dengan yang dibutuhkan oleh para pengguna dan dilaksanakan secara cepat dan tepat, sehingga nantinya bisa menyajikan dan pelayanan yang optimal kepada para pengguna karena bisa bekerja secara maksimal dalam menemukan informasi keberadaan suatu koleksi karena kepuasan pengguna merupakan suatu keberhasilan bagi para pengelola perpustakaan juga.²²

Selanjutnya, menurut Sulisty Basuki didalam Purba menjelaskan bahwa STKI adalah aktifitas yang tujuannya untuk mengadakan dan menerima informasi untuk para pemakai serta nantinya akan menjawab atas permintaan atau didasarkan dari keperluan pemakai. Bisa disimpulkan bahwa STKI mempunyai fungsi dalam mengadakan keperluan informasi sesuai dengan keinginan dan permintaan dari para pengguna.²³

Dari beberapa pendapat ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa STKI yaitu sistem yang berfungsi untuk menempatkan dan mencari dokumen didalam basis data sesuai koleksi dan kebutuhan pemakai koleksi yang di perpustakaan. STKI mempunyai tujuan utama untuk memberikan rasa kepuasan mendapatkan informasi bagi para pemakai sistem ini dengan keahlian yang dimiliki oleh para pengguna.

Sebuah sistem temu kembali informasi tidak memberi tahu pemakai mengenai masalah yang ditanyakannya. Sistem tersebut hanya memberitahukan keberadaan ada atau tidaknya dokumen yang dicari dan

²² Fajri Zamadiah Lubis, *Efektifitas Katalog Online Cyber Library Perpustakaan Bank Indonesia*, (Medan: USU Press, 2007), Hal. 32

²³ Herpina P, *Sistem Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan*, (Medan: -, 2011) Hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keterangan banyak dokumen yang berhubungan dengan permintaan yang dicari oleh pengguna.

Ingwersen mengungkapkan bahwa fokus dari temu Kembali informasi tersebut adalah pada representasi, penyimpanannya, penelusuran dan menemukan informasi yang sesuai.²⁴ Selain itu, temu Kembali informasi mempunyai tujuan yang baik dengan cara membantu para pengguna dengan mencari serta menemukan informasi yang diinginkan menggunakan sistem penelusuran yang dirancang secara digital. Analisis digunakan oleh J.L Whitten, dan L.D Bentley didalam buku yang berjudul “*Sistem Analysis and Method*”, yaitu:

- a. *Performance*, suatu aktifitas yang hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara menghitung kecepatan sistem untuk melaksanakan penelusuran informasi serta mengetahui keberadaan informasi yang relevan secara efisien.
- b. *Information*, pada temu kembali informasi ini pemakai sangat menaruh harapan bisa mendapatkan informasi yang pas dan akurat sesuai dengan relevansi kebutuhan pengguna.
- c. *Economy*, pada aspek ini menyangkut dengan *financial* pengguna dengan menggunakan sistem temu kembali ini.
- d. *Control*, pengawasan pada sistem informasi ini bisa menyesuaikan bahkan akan meningkatkan proses kerja sebuah sistem temu kembali informasi.
- e. *Efficiency*, analisis efisiensi ini bisa dilihat dari input yang tidak banyak namun bisa menghasilkan output yang memuaskan pemakai koleksi perpustakaan.
- f. *Service*, sistem yang telah dirancang bisa berjalan dengan baik karena berurutan dengan pelayanan yang bisa memberikan kepuasan.²⁵

²⁴ Ingwersen, P, *Information Retrieval Interaction*, (London: Taylor Graham Publishing, 1992)

²⁵ Jeffrey L. Whitten, dkk, *Sistem Analysis and Design Methods 5th Edition*, (Mc Graw-Hill, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut Ingwersen struktural dari sebuah STKI sifatnya tidak rumit terkesan sederhana dan bisa dipahami. Bagian yang pertama yaitu mencari informasi atau penggunaan dari sistem ini. Pengguna dari STKI harus memahami bentuk informasi yang dicarinya supaya bisa diproses oleh sistem penelusuran dengan cara menginputkan kata kunci. Kata kunci tersebut nantinya diproses menjadi sebuah *query* yang bisa dimengerti oleh PC. Bagian yang kedua yaitu kumpulan dokumen direpresentasikan berbentuk indeks dalam basis data. Selanjutnya, *query* atau pernyataan dari pemakai akan diproses melalui fungsi yang sifatnya sama untuk bisa membandingkan *query* dengan indeks dari dokumen untuk memperoleh dokumen yang relevan.²⁶

2. Tujuan dan Fungsi Sistem Temu Kembali Informasi

Berdasarkan teknis, tujuan STKI merupakan kegiatan menyesuaikan *term* atau *query* dengan indeks yang terdapat didalam dokumen, sehingga dengan kevalidan tersebut maka sekumpulan dokumen yang relevan akan Kembali atau dengan kata lain muncul dalam pencarian. Menurut Smeaton didalam Hasugian menjelaskan bahwa tujuan STKI yaitu diperolehnya dokumen sesuai dengan permintaan para pemakai atau pengguna dan harapannya kandungan dari dokumen yang diperoleh itu relevansi dengan keperluan informasi yang diinginkan oleh para pengguna.²⁷

Menurut Lancaster dan Kent didalam Ernawati Adapun yang menjadi fungsi temu kembali informasi yaitu:

- a. Mengidentifikasi target para pengguna untuk memperoleh informasi yang relevan
- b. Menganalisis internal dari dokumen
- c. Mempresentasikan isi sumber informasi dengan cara mencari mengguna pernyataan yang nantinya bisa langsung ditemukan oleh para pengguna

²⁶ Ingwersen, P, *Information Retrieval*

²⁷ Joner H, *Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online* Hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Mempertemukan isi dari dalam basis data dengan cara mencari menggunakan pernyataan pencarian yang sesuai
- e. Mendapatkan balik informasi yang relevan
- f. Menyempurnakan sistem pencarian Kembali yang akan dipergunakan oleh para pengguna.²⁸

3. Model-model Temu Kembali Informasi

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk memperoleh relevansi data yang dicari didalam sistem temu Kembali informasi, yaitu:

- a. Model Logical Boolean, ada jenis tiga operator yaitu logika perkalian (AND), logika pertambahan (OR) dan logika (NOT). Operator AND dipergunakan mempersempit pencarian, operator OR dipergunakan memperluas pencarian dan operator NOT dipergunakan memisahkan dokumen yang tidak dibutuhkan.
- b. Model Vector Space, yaitu model yang menjelaskan isi dokumen dan pernyataan dalam bentuk vector dimensional. Model vector space ini bersifat objektif dan subjektif diaman hasil penelusuran dengan sistem vector computer sesuai dengan pilihan pencarian yang akan menghasilkan pilihan yang paling, agak dan tidak relevan.
- c. Model Probabilistic, adalah model yang mengurutkan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi. Ketika nanti diketikkan pada kata kunci akan muncul secara terstruktur.
- d. Model cognitive, yaitu model interaksi antara pengguna dengan sistem *Information Retrieval* (IR). Model ini bukan sekedar persoalan isi dokumen dan pernyataan yang ditulis, tetapi mempersoalkan pertemuan *interface* daripada proses menemukan dokumen secara langsung.²⁹

²⁸ Ernawati, *Perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1 Tahun 2018 Hal. 114

²⁹ Anton R, *Model-model Temu Kembali Informasi (Information Retrieval)*, Jurnal Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1 Tahun 2012 Hal. 51-55



4. Sarana Temu Kembali Informasi

Perpustakaan merupakan tempat pusat informasi yang mempunyai koleksi-koleksi dalam berbagai jenis bentuk cetakan seperti buku, koran, majalah, skripsi, tesis, disertasi atau terkadang ada perpustakaan yang mengoleksi dalam bentuk *disk* dan juga penyediaan akses internet gratis disetiap perpustakaan daerah. Koleksi yang ada didalam perpustakaan sedikit ada kendala dalam melakukan pencarian jika tidak ada sistem temu Kembali informasi.

a. Katalog Perpustakaan

Katalog Perpustakaan merupakan sarana STKI yang didalamnya tertulis tentang inventaris buku atau data koleksi di perpustakaan. Menurut pendapat Singarimbun, Katalog adalah indeks koleksi-koleksi Perpustakaan. Daftar-daftar yang didalamnya tertulis informasi perihal koleksi-koleksi yang terdapat di Perpustakaan.³⁰ Jadi kesimpulannya bahwa katalog Perpustakaan merupakan daftar pengkoleksian dari Perpustakaan yang dirancang secara terstruktur dan menjadi sarana yang penting dalam proses STKI serta dalam melakukan pencarian dokumen.

Charles Amy Cutter dalam Sulisty Basuki, menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang menjadi tujuan katalog perpustakaan diantaranya:

- 1) Memungkinkan pengguna bisa memperoleh referensi melalui kata kunci dengan mengetikkan nama pengarang, judul atau subjeknya.
- 2) Memperlihatkan koleksi buku yang dipunyai Perpustakaan berdasarkan pengarang, judul serta kata kunci pencarian lainnya.
- 3) Membantu memilihkan buku berdasarkan subjek serta karakternya.³¹

³⁰ Hildawati Al, *Mengenal KOLEksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Informasi*, Makassar: Alauddin University Press, (2014), Hal. 87

³¹ Sulisty B, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Uraian di atas menjelaskan secara luas bahwa fungsi katalog Perpustakaan adalah sarana atau alat bantu yang bisa dipakai oleh pemakai guna mencari bahan pustaka yang dibutuhkan berdasarkan kata kunci yang cari. Selanjutnya, Katalog Perpustakaan bisa memberikan informasi koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan dan yang terakhir, katalog Perpustakaan dapat memberi bantuan kepada pengguna untuk memilih referensi berdasarkan edisi tahun terbit atau karakter koleksi yang dicari.

b. INLISLite (*Integrated Library System*)

INLISLite merupakan suatu aplikasi otomasi Perpustakaan yang diciptakan dan diintegrasikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) pada tahun 2011. Nama INLIS berasal dari kata *Integrated Library System*. Sejalan dengan perkembangan dunia Perpustakaan, Perpusnas memperkirakan butuh untuk memfasilitasi pustakawan atau petugas di Perpustakaan guna mewujudkan Perpustakaan berbasis digital, maka timbulah inisiatif Perpusnas untuk menciptakan dan nantinya akan didistribusikan aplikasi ini dalam versi yang lebih ringan dan mudah untuk digunakan dengan nama INLISLite.

INLIS Lite adalah pemikiran ide-ide dari pemustaka Perpusnas dalam rangka menyediakan sarana mendukung perkembangan perpustakaan daerah khususnya, dengan tujuan untuk:

- 1) Membantu melakukan perkembangan aktifitas otomasi Perpustakaan yang ada di Indonesia
- 2) Alat Perpustakaan berbasis digital untuk melakukan pengelolaan koleksi-koleksi dan digitalisasi
- 3) Membantu dalam menciptakan dan membangun katalog digital berbasis MARC terkhusus kepada Indonesia atau biasa disebut dengan INDOMARC
- 4) Melakukan pelaksanaan program pemerintash yang diperintahkan kepada perpusnas agar mengakumulasikan data

koleksi perpustakaan secara nasional kedalam Katalog Induk Nasional (KIN) dan Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dengan menggunakan teknologi yang diciptakan ini

- 5) Melakukan pembetulan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BiD) yang dilaksanakan oleh Perpustakaan umum daerah bersama rekan-rekan kerja yang ada di tingkat kabupaten dengan melakukan pemanfaatan aplikasi yang diciptakan.³²

Pada tahun 2015 dilakukanlah inisiatif untuk mengembangkan aplikasi INLISLite versi 3 sebagai hasil *upgrade* dari versi yang sebelumnya, karena adanya pemasukan pendapat dari pemustaka-pemustaka daerah dalam pengembangan aplikasi ini. Beberapa modul INLISLITE diantaranya:

- 1) Modul Back Office dipergunakan dengan tujuan untuk mengelola data-data yang di Perpustakaan.
- 2) Modul baca ditempat adalah sarana pendukung fungsi untuk melayani pencatatan koleksi-koleksi yang mana saja dan bisa dibaca oleh pemustaka di setiap ruang baca
- 3) Modul Buku Tamu adalah sarana pendukung juga yang bertugas untuk mencatat kunjungan pemustaka ke Perpustakaan
- 4) Modul Keanggotaan Online adalah diperuntukan kepada anggota perpustakaan, untuk melihat profil dan kegiatannya dalam melakukan pemanfaatan layanan Perpustakaan.
- 5) Modul OPAC yaitu sarana pendukung juga untuk pemustaka dalam melakukan pencarian koleksi yang diperlukan oleh pihak pengguna siste.
- 6) Modul Layanan Koleksi Digital adalah sarana pendukung lainnya yang bertugas melakukan publikasi koleksi-koleksi digital secara online. INLISLite secara otomatis akan memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



³²<http://INLISLite.perpusnas.go.id> Di akses pada tanggal 3 Januari 2023

isi katalog yang memiliki konten berbasis digital untuk bisa ditampilkan pada modul yang dimaksud ini.

- 7) Modul Pendaftaran Anggota (Mandiri) adalah sarana pendukung lainnya yang bertugas untuk melakukan pendaftaran anggota secara mandiri
 - 8) Modul Info Statistik Perkembangan Perpustakaan memberikan informasi tentang grafik pertumbuhan data-data koleksi, anggota, jumlah kunjungan dan aktifitas pemanfaatan koleksi di Perpustakaan secara nyata yang bisa diakses secara *online*.
 - 9) Modul Survey Pemustaka diciptakan untuk memfasilitasi fungsi pelayanan dengan bertugas memperoleh sistem kembali dari pemustaka, berhubungan dengan kepuasan atau kebutuhan pemustaka terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pemustaka.³³
- c. OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Katalog Perpustakaan merupakan satu dari beberapa cara penelusuran yang diberlakukan di perpustakaan. Melalui katalog perpustakaan, pemakai bisa mencari informasi ataupun koleksi yang tersedia di Perpustakaan. Sarana pencarian adalah sarana yang dilaksanakan secara manual misalnya katalog kartu, bibliografi dan lain sebagainya. Serta berbasis digital yang menggunakan internet dan OPAC.

OPAC (*Online Publik Acces Catalog*) merupakan salah satu sarana temu kembali secara online yang ada di Perpustakaan. Di beberapa perpustakaan telah menggunakan sistem ini demi perkembangan perpustakaan di bidang digital. Sarana ini merupakan menggunakan komputer Perpustakaan yang bisa dipergunakan oleh para pemustaka untuk mengakses katalog Perpustakaan yang telah berbentuk digital dengan menu-menu pemilihan. OPAC sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³³ A. Hakim, *Program Aplikasi INLISLite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas ANtar Perpustakaan*, 2016.

diteliti sudah memberikan banyak manfaat karena bisa mencari informasi yang ada di perpustakaan.³⁴

OPAC juga mempunyai fungsi lain diantaranya:

- 1) Sistem temu kembali informasi atau koleksi-koleksi.
- 2) Manajemen koleksi.
- 3) Membantu dalam perihal sirkulasi dan pengadaan beberapa koleksi.
- 4) Media informasi tentang koleksi.³⁵

Menurut Christie dalam Heribertus Yulianton tujuan dari pembentukan OPAC, adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna bisa mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki Perpustakaan.
- 2) Efisiensi dari segi ekonomis dan tenaga kerja
- 3) Mempercepat dalam mencari informasi secara efektif
- 4) Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas.

Selanjutnya, menurut Christie dalam Heribertus Yulianton untuk mengukur berjalannya OPAC di Perpustakaan maka harus adanya indikator keberhasilan. Adapun yang menjadi indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan pemustaka tentang OPAC
- 2) Fungsi OPAC
- 3) Keberhasilan dalam temu baik informasi
- 4) Frekuensi penggunaan OPAC.³⁶

³⁴ Magdalena M.G., *Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog UPT Perpustakaan Unima Oleh Mahasiswa*, Jurnal Acta Vol. IV No. 1 Tahun 2015 Hal. 5

³⁵ Jonner H, *Katalog Perpustakaan Dari Manual Katalog Online (OPAC)*, Diakses pada tanggal 15 September 2022, <https://docplayer.info/34516614-Katalog-Perpustakaan-dari-katalog-manual-sampai-katalog-online-opac.html>

³⁶ Heribertus Y, *Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) Pada Perpustakaan Universitas Stikubank Menggunakan Bootstrap*, Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Vol. 20 No. 1 Tahun 2015 Hal. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Studi Relevan

Studi relevan yang dimaksud merupakan sumber relevansi dari penelitian yang sebelumnya dan mempunyai keterkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi studi relevan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dibuat oleh Mhd. Yafizham Alwi dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara dengan judul Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi (Studi Kasus Pemustaka di Perpustakaan STMIK Potensi Utama). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keefektifan Sistem Temu Kembali dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi bahan pustaka oleh mahasiswa di Perpustakaan STMIK Potensi Utama Medan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa koleksi-koleksi di Perpustakaan STMIK Potensi Utama telah terotomasi dengan menggunakan aplikasi STKI berbasis *website* yang disebut dengan *senayan*. Tidak tingginya frekuensi kunjungan dan penggunaan STKI yang menggunakan aplikasi ini. Kemudian rendahnya pembaharuan koleksi atau bahan pustaka dan juga kesesuaian koleksi yang diperlukan oleh para mahasiswa sebagai pemustaka. Sehingga berpengaruh terhadap keefektifitasan pemanfaatan koleksi pada Perpustakaan.
2. Penelitian ini dibuat oleh Fani Rozalia, Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi dengan judul Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Informasi (STKI) di DPAD Provinsi Jambi. Adapun yang menjadi tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pemanfaatan dan faktor penghambat serta program yang dilakukan untuk meningkatkan optimalisasi pemanfaatan STBI di DPAD Provinsi Jambi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa optimalisasi pemanfaatan sistem temu kembali informasi pengguna di DPAD Provinsi Jambi kurang bisa digunakan karena pemustaka kurang mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



maksud atau bentuk STKI jadi pemustaka keseringan langsung mencari koleksi ke rak buku. Faktor penghambat dalam optimalisasi pemanfaatan STKI pemustaka yaitu tidak mengetahui adanya STKI dikarekan tidak adanya petunjuk dari pihak perpustakaan kemudian pemustaka lebih memilih menemukan informasi menggunakan internet jika tidak menemukan buku yang dicari.

3. Penelitian ini dibuat oleh Selly Syahfitri Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Dengan Menggunakan Model Kuhl Thau di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa khususnya angkatan 2017 dengan menggunakan model Kuhltau di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Untuk mendapatkan hasil penelitian, dari 121 populasi, 20 yang menjadi informan yang dapat mewakili jawaban dari rumusan masalah penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam (*depth interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku pencarian informasi mahasiswa berbeda-beda. Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa prodi SI Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 menggunakan model Khulthau dalam pencarian informasi. Hal ini terbukti dari 6 tahapan pencarian informasi model Khulthau hanya beberapa informan dari 20 informan yang melakukan tahapan *initiation* dan *formulation*. Selain itu, 17 orang mahasiswa menggunakan tahapan *exploration* dengan menggunakan OPAC, 17 dilakukan dengan menggunakan daftar isi, 14 orang mahasiswa menggunakan daftar pustaka dan 20 informan menggunakan *search engine google*, dari tahapan *exploration* yang paling sering digunakan adalah internet. Semua orang melakukan tahapan *selection*, *collection* dan *search closure*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Penelitian ini dibuat oleh Fitrah Ramadhan dan Marlina Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Sarana temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan di ini yaitu OPAC sebagai fasilitas yang menjalankan dan melakukan sistem online, dimana fasilitas ini berupa satu atau ada beberapa PC yang telah tersedia di perpustakaan dan bisa digunakan oleh para pengguna untuk melakukan pencarian koleksi perpustakaan. Katalog akses publik online sebenarnya mempunyai fakta jelas yaitu memberikan manfaat yang lebih untuk menstabilkan informasi di perpustakaan. pemanfaatan fasilitas temu kembali informasi oleh pemakai perpustakaan disini dengan memanfaatkan kebutuhan dan kepentingan. Motif siswa memakai OPAC adalah untuk yaitu guna menemukan koleksi buku yang ingin dicari. pada indikator ketertarikan untuk mempergunakan OPAC merupakan untuk mempermudah penelusuran informasi atau koleksi yang diinginkan atau diperlukan.
5. Penelitian ini dibuat oleh Wahyuddin Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aluddin Makassar dengan judul Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barru. Adapun yang menjadi tujuan didalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan sistem temu kembali informasi berupa katalog kartu dan mengetahui kendala pemustaka dalam menggunakan katalog kartu di DPAD Kabupaten Barru. Jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa pemanfaatan sistem temu kembali informasi berupa katalog kartu hanya sedikit yang memakainya, hal tersebut dikarekan dari faktor-faktor seperti sulit menggunakan katalog kartu tersebut dan belum mengerti maksud dari sistem ini, karena tidak tersedianya petunjuk dalam mempergunakan katalog kartu dan rendahnya respon dari peran pustakawan untuk mensosialisasikan cara penggunaan katalog kartu di DPAD Kabupaten Barru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Penelitian ini dibuat oleh Hardiyanti Arif Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin dengan judul Peranan Pustakawan dalam Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan pustakawan dalam sistem temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang mengkaji sebuah permasalahan hingga mencapai titik jenuh, dimana pustakawan yang dimaksud mengacu pada Surat Keputusan MENPAN No.132/KEP/M.PAN/12/2002, tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya serta staf perpustakaan yang erat kaitannya dengan penelitian ini, yang menjadi sumber informasi bagi peneliti melalui teknik wawancara dan observasi kepada para informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan berperan penting dalam sistem temu kembali informasi. Peran pustakawan pada sistem temu kembali informasi pada bagian pengolahan seperti pengatalogan, pengklasifikasian bahan pustaka, serta penentuan tajuk subyek untuk memudahkan pengimputan data dan temu kembali informasi dalam sistem penelusuran. Selain itu dalam hal pengolahan bahan pustaka juga dilakukan kegiatan inventarisasi buku, labeling, penempelan *barcode*, dan penempelan kantong buku. Pada bagian pelayanan peran pustakawan lebih kepada pengembalian dan peminjaman bahan pustaka, memberikan bimbingan kepada pemustaka mengenai tata cara penelusuran informasi, pemanfaatan perpustakaan, menggunakan fasilitas *OPAC*, penggunaan pelayanan mandiri serta pustakawan juga melayani pemustaka apabila ada yang datang langsung bertanya kepada pustakawan mengenai informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Sebagian l pemustaka lebih senang menggunakan penelusuran menggunakan nomor klasifikasi, karena penelusuran dengan nomor klasifikasi pada rak koleksi lebih cepat dan efisien serta mudah di pahami oleh pemustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan. Didalam penelitian ini nantinya akan digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dialami oleh subjek langsung berdasarkan dari hasil persepsinya, tindakannya serta hasil observasi peneliti. Hasil pendeskripsian akan ditungakan didalam bentuk kata-kata dengan tata Bahasa yang teratur secara alamiah dengan metode ilmiah yang ada didalam penelitian kualitatif.³⁷

Pendekatan deskriptif pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan situasi yang ada di lapangan untuk mengetahui pemasalahan yang terjadi dan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui secara runtut, fakta dan akurat tentang kenyataan dan subjek maupun objek yang ada pada lokasi penelitian nantinya. Didalam penelitian ini peneliti mengambil informasi tentang pengetahuan pengelola terhadap STKI dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo yang ditujukan langsung kepada para pustakawan yang ada di perpustakaan tersebut agar diperoleh data secara lengkap dan bisa dipertanggungjawabkan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yang terletak di Jalan H. Hoesin Saad, Kabupaten Bungo Kabupaten Bungo, dengan objek penelitiannya adalah

³⁷ Amirul H & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998 Hal.

pemustaka di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Desember 2022.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yaitu informasi yang didapatkan dari subjek yang ditentukan. Jika peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, maka sumber data disebut responden atau informan.³⁸

Dalam bukunya Burhan Bungin mengklarifikasikan sumber data menjadi 2 macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan dengan langsung melalui sumber aslinya dengan menggunakan wawancara, pendapat dari seseorang atau kelompok ataupun hasil observasi dari objek, peristiwa atau hasil pengujian. Jadi, peneliti memerlukan pelaksanaan pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan untuk melengkapi hasil penelitian secara observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang temukan secara tidak langsung berupa arsip. Jadi, peneliti memerlukan pengumpulan data dengan bermacam-macam cara seperti berkunjung ke Perpustakaan atau membaca referensi yang relevan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada suatu penelitian mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi, sekumpulan data yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan didalam penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

³⁸ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Observasi

Komponen pengumpulan data adalah observasi. Observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data harus dikumpulkan secara terbuka dari berbagai sumber dan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang diamati dapat berupa deskripsi tentang keseluruhan interaksi organisasi atau pengalaman anggotanya, serta sikap, perilaku, tindakan, dan perilaku. Selain itu, peneliti hadir bersama partisipan saat mereka mengamati. Oleh karena itu, peneliti tidak sekadar mengamati. Peneliti akan dapat mengumpulkan banyak informasi tersembunyi dari mereka saat mereka bersama, yang mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Pengamat (*observer*) dalam berlangsungnya orservasi bisa berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata memperhatikan dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek. Penulis memerlukan bentuk pengamatan dari non-partisipan didalam penelitian ini, dimana maksudnya menjadikan peneliti menjadi penonton atau saksi dari gejala atau peristiwa yang sedang dipelajari.³⁹

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan aktifitas percakapan antara dua pihak dengan arti dan tujuan tertentu.⁴⁰ Wawancara juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dan transparan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan pada responden. Wawancara maksudnya dilakukan berhadapan secara langsung antara pewawancara dengan responden dan dilaksanakan secara lisan. Biasanya informasi yang tidak bisa diperoleh melalui observasi dikumpulkan melalui kegiatan wawancara ini atau biasa disebut juga dengan *interview*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak bisa mendapat informasi yang cukup. Karena, tidak mungkin mengamati semua data, maka peneliti harus menanyakan tentang partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk

³⁹ Emzir, *Metodelogi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Hal. 40

⁴⁰ Husaini U, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 73

menangkap wawasan, pertimbangan, anggapan, atau kenyataan. Responden nantinya akan memberikan informasi pengalaman mereka dengan peneliti melalui kegiatan wawancara ini.

Wawancara dilakukan peneliti kepada pustakawan yang bertugas dan pemustaka untuk mengetahui beberapa informasi terkait mengenai upaya pemanfaatan koleksi menggunakan sistem temu kembali informasi di perpustakaan daerah Kabupaten Bungo, dengan pedoman wawancara mengenai pengetahuan pustakawan mengenai sistem temu kembali informasi dengan beberapa metode yaitu metode *logical Boolean, vector space, probabilistic*, dan kognitif. Selanjutnya mengenai kendala dan upaya meningkatkan pemanfaatan koleksi menggunakan sistem temu kembali informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai beberapa perihal berupa catatan, arsip, hasil rapat dan lain-lain.⁴¹ Dokumentasi tentang informasi dari seseorang yang terekam, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai serta berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi ini merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan dan berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dimaksud bisa berupa teks tertulis, gambar, maupun foto.⁴²

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, visi dan misi, serta beberapa data yang terkait dan tidak didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴¹ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian*, Hal. 126

⁴² Muri Yusuf, dkk, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu Analisa dari data kualitatif mengikuti konsep Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono. aktivitas dalam Analisa kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten pada tiap-tiap tahapan penelitian sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.⁴³ Adapun yang menjadi teknik Analisa data didalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Tanggapan yang diberikan oleh responden dalam wawancara, observasi, dan data dokumentasi diperiksa pada poin ini. Penyempurnaan data adalah tujuan peneliti selama proses reduksi. Pada tahap reduksi ini, peneliti menghilangkan kata-kata yang dirasakan kurang penting, mengoreksi kalimat, dan memperjelas kata-kata.

2. Tahap menyajikan data

Peneliti kemudian menyajikan data dalam bentuk teks naratif pada poin ini. Peneliti juga akan menjelaskan data yang akan disajikan saat mereka melakukan penyajian data. Teknik analisis deskriptif akan digunakan oleh penulis untuk menginterpretasikan data dalam bentuk teks naratif. bentuk tanggapan yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data-data yang telah dikumpulkan, dijelaskan dan rangkum dengan baik serta terstruktur dalam bentuk draf dan dinarasikan selanjutnya peneliti menjawab semua rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian hingga mencapai tahap akhir, maka ada tiga teknik yang digunakan peneliti untuk tahap pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

⁴³ Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

1. Membuat waktu observasi lebih lama. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membangun kepercayaan diri responden dan peneliti sendiri, serta tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, serta kemampuan untuk mempelajari budaya dan menguji informasi dari responden
2. Pemantauan terus-menerus dilakukan untuk mengidentifikasi dan memfokuskan secara detail pada karakteristik situasi dan elemen-elemen yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang diteliti.
3. Triangulasi, membandingkan atau melakukan pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk kebutuhan pembandingan atau pengecekan. Triangulasi dapat juga disebut sebagai metode pengujian yang membandingkan dan memeriksa data yang diperoleh dengan memanfaatkan sumber.⁴⁴ Triangulasi menggunakan penelitian atau lainnya pengamat selain sumber data. Strategi triangulasi yang digunakan adalah prosedur penilaian yang menggunakan pemanfaatan sumber (pertemuan dan triangulasi) dengan sumber menyiratkan melihat dengan mengembalikan tingkat kepercayaan data yang didapatkan melalui berbagai waktu dan menggunakan teknik secara subyektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



⁴⁴ Sugioyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo

1. Latar Belakang berdirinya

Provinsi Jambi mempunyai 9 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Salah satu Kabupatennya yaitu Kabupaten Bungo dengan luas wilayah 4659 KM² atau 9.8% dari luas Provinsi Jambi dengan jumlah penduduk 352.336 jiwa yang terdiri dari 17 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 141 Desa yang beribukota di Muara Bungo. Kabupaten yang saai ini dipimpin oleh Bapak Mashuri selaku Bupati dan Bapak Safrudin Dwi Apriyanto selaku Wakil Bupati Kabupaten Bungo.

Dalam pemerintahan Kabupaten Bungo terus berupaya meningkatkan mutu yang ada di dalam Kabupaten ini salah satunya meningkatnya sarana dan prasana yang ada di setiap kantor terkait kemajuan pemerintahan Kabupaten Bungo, walaupun sifatnya masih belum maksimal, seperti daerah-daerah lainnya yang terus berproses menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perpustakaan daerah adalah salah satu yang juga menjadi perhatian pemerintah daerah Kabupaten Bungo. Dari SDM dan sarana prasana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo.

2. Sejarah Singkat

Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo didirikan melalui perda Nomor 02 tahun 1989 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Umum Kabupaten Bungo. Adapun Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo yang Sudah pernah menjabat yaitu:

- Sudirman A, S.Pd (2007-2011)
- Hamim Asrori, S.Pd, M.Si (2011-2012)
- Azizudin, S.Pd (2012-2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Zulpadli, S.E (2017-2019)
- e. Ir.suryawani, M.E (2019-sekarang)⁴⁵

Lokasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sangat strategis dan bisa karena berada dekat dengan sekolah dan keramaian yaitu di Jalan H. Hoesin Saad, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Kode Pos 37211.

3. Visi dan Misi

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo mempunyai visi yaitu “Mewujudkan Masyarakat yang Berkualitas dan Sadar Informasi”. Adapun yang menjadi misi perpustakaan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Perpustakaan dan arsip sebagai pusat informasi
- b. Meningkatkan pelayanan untuk memenuhi minat baca masyarakat.
- c. Menyelamatkan dan melestarikan bahan pustaka dan arsip daerah untuk pelayanan informasi kepada masyarakat.
- d. Membina dan mengembangkan kualitas pelayanan Perpustakaan arsip.⁴⁶

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan tingkatan susunan jabatan struktural pada sebuah lembaga atau organisasi. Adapun struktur organisasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo, yaitu:

Tabel 4.1 Pegawai di DPAD Kabupaten Bungo

NO	NAMA	JABATAN
1	Ir. Suryawani, M.E	Kepala Dinas
2	Samsul Bahri, S.Ag, M.Si	Plt. Sekretaris/Seksi Pengolahan Data dan Penyimpanan Arsip
3	Elvianida, S.Ip	Kasubag Umum dan Kepegawaian
4	Mila Sari Dewi, S.Sos	Kasubag Program Keuangan dan

⁴⁵ Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo 2021/2022

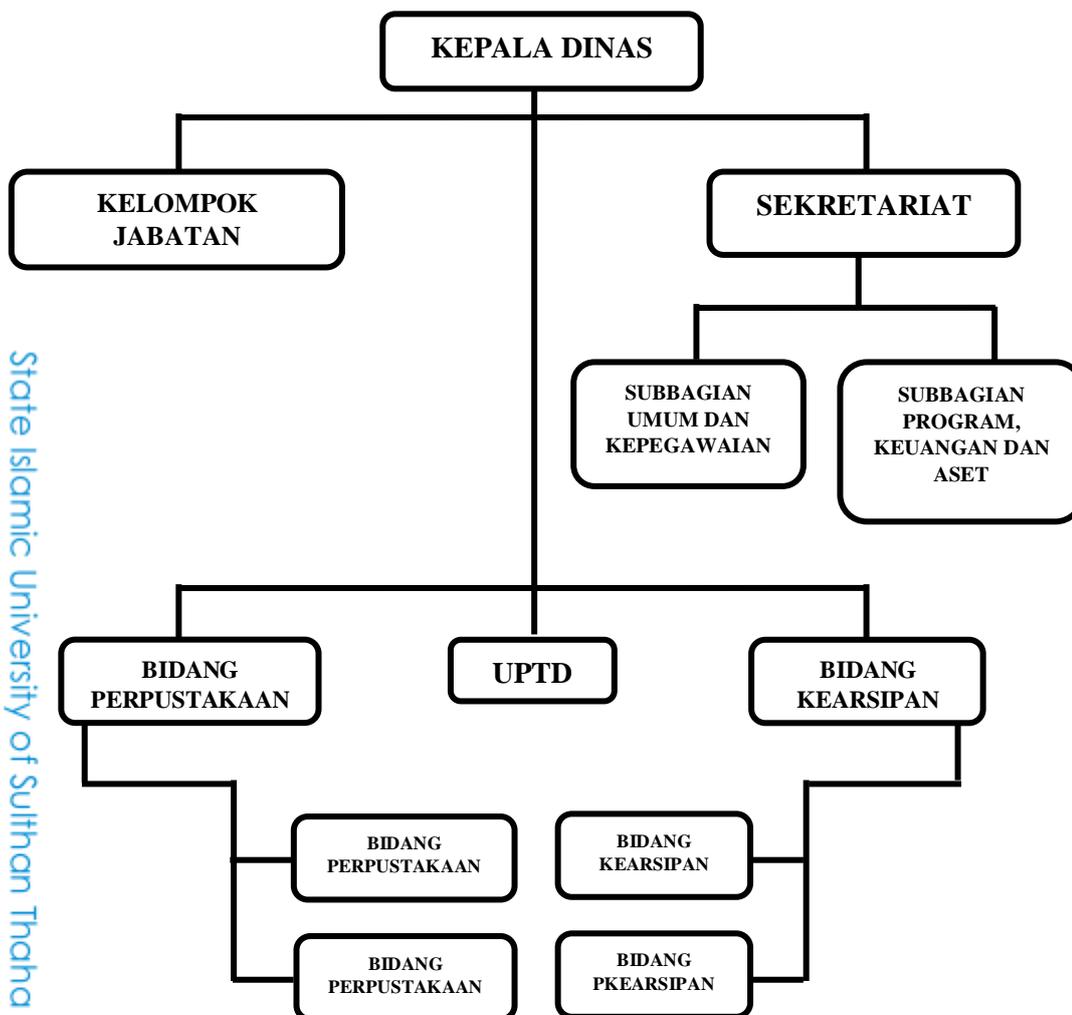
⁴⁶ Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo 2021/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Aset
5	Siti Jamilah S.Sos	Kabid Perpustakaan
6	Ramayanti, S.Pt, M.E	Kabid Kearsipan
7	Ahmad Ghazali, S.Sos	Kasi Pelayanan dan Pengembangan Minat Baca
8	Sujarhadi, S.Sos	Kasi Pembinaan Perpajakan
9	Maisyaroh, S.H	Kasi Pengembangan Pengolahan Bahan Pustaka
10	Seri Sudeli, S.Sos	Kasi Pembinaan, Pelayanan dan Kearsipan
11	Eka Susanti, A.Md	Pengelola Pustaka Elektronik
12	Muharti, S.Pd	Pustakawan

Berikut ini bentuk struktur organisasi pengelola yang ada pada Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi DPAD Kabupaten Bungo

Tabel 4.2. SDM Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pegawai DPAD Kabupaten Bungo 2021/2022

No	Pangkat dan Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama IV/c	1 Org
2	Pembina Utama IV/a	2 Org
3	Penata TK.1 III/d	5 Org
4	Penata III/c	4 Org
5	Penata Muda TK.1 III/b	1 Org
6	Pengatur TK.1 II/d	1 Org
7	Pengatur II/c	2 Org
8	Tenaga Honorer	26 Org
Jumlah		42 Org

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo 2021/2022

5. Jenis layanan

- a. Layanan sirkulasi, merupakan pusat dari aktifitas-aktifitas perpustakaan, yang didalamnya ada beberapa kegiatan seperti peminjaman dan pengembalian buku, melakukan penambahan waktu meminjam buku, penerimaan anggota perpustakaan dan membuat kartu anggota serta memberikan sanksi terhadap yang telat mengemkembalian buku berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Sealnjutnya, membuat surat bebas Pustaka untuk hal terkait dan membuat laporan harian, bulanan dan tahunan.
- b. Layanan referensi merupakan bentuk layanan peminjaman buku yang dibaca langsung ditempat peminjaman dan tidak boleh dibawa pulang karena sifatnya tertutup walaupun begitu tujuannya agar pembaca bisa menemukan informasi dari berbagai sumber, melakukan bimbingan kepada pembaca serta cara menggunakan koleksi referensi.
- c. Layanan Perpustakaan keliling merupakan bentuk layanan yang diberikan langsung kepada masyarakat yang jauh dari keramaian atau terpencil dan jauh dari akses perpustakaan. Layanan keliling ini biasanya dilakukan menggunakan mobil yang berisi buku-buku yang

diletakkan pada rak yang ukurannya menyesuaikan besar atau kecilnya mobil.

- d. Layanan *Storytelling* merupakan bentuk layanan bercerita dongeng, dimana biasanya tema cerita mendidik dan menarik, sumber cerita dari cerita rakyat, cerita populer yang menarik dan tidak sulit untuk dipahami. Karena layanan ini kebanyakan cerita tentang dongeng maka biasa Layanan ini terkhusus untuk anak-anak TK atau SD dengan tujuan untuk membuat semangat siswa supaya suka dan gemar untuk membaca.
- e. Layanan Internet merupakan bentuk layanan perpustakaan yang telah tersedia akses internet di perpustakaan yang digunakan secara *free* untuk mencari info terkait yang diperlukan untuk memenuhi referensi.⁴⁷

6. Rekapitulasi Jumlah Pengunjung

Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Bidang Perpustakaan

NO	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	TOTAL
1	Jumlah Pengunjung	16311	8915	4049	4949	14534	43809
2	Jumlah Anggota	3544	3871	4390	4926	5253	21984
3	Jumlah Peminjaman	5828	2332	1591	1501	1005	12257
4	Jumlah Koleksi	24504	958	1083	100	822	27467
5	Jumlah Perpustakaan Dusun	-	-	-	-	-	88
6	Jumlah Perpustakaan Sma	-	-	-	-	-	59
7	Jumlah Perpustakaan Smp	-	-	-	-	-	53
8	Jumlah Perpustakaan Sd	-	-	-	-	-	161
9	Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	6
10	Jumlah Perpustakaan Khusus	-	-	-	-	-	4

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo 2021/2022



7. Sarana dan Prasaran DPAD Kabupaten Bungo

Adapun sarana dan prasana pendukung bidang kelengkapan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut.

a. Gedung Perpustakaan

Gedung perpustakaan ini berjumlah satu unit yang didalamnya berisi gedung-gedung lain yang sesuai dengan keperluan bidang dalam perpustakaan daerah.

b. Gedung Arsip

Gedung ini berfungsi sebagai tempat menyimpan arsip-arsip yang diperlukan dalam melaksanakan dan demi kelancaran para pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo.

c. Kendaraan Operasional

Perpustakaan ini mempunyai kendaraan operasional sebanyak 7 unit yang terdiri dari motor dan mobil dinas.⁴⁸

d. Aset Lainnya

Selain yang disebutkan di atas Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo mempunyai alat-alat kantor dan rumah tangga,

Tabel 4.4. Sarana Pada Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja biro	14 Unit
2	Meja ½ biro	18 Unit
3	Komputer	3 Unit
4	AC	3 Unit
5	Kursi kerja	35 Unit
7	Printer	2 Unit
6	Komputer	5 Unit
7	Scanner Portabel	1 Unit
8	Printer ID Card	1 Unit
9	Microtik	1 Unit

⁴⁸ Dokumentasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo 2021/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	Rak Besi untuk arsip	2 Buah
11	Lemari Kayu 2 Pintu	2 Buah
12	Tirai	20 Meter (2)
13	Webcam	1 Unit

Sumber: Dokumentasi DPAD Kabupaten Bungo 2021/2022

e. Koleksi Perpustakaan

Pertama kali didirikannya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo hanya mempunyai koleksi buku sejumlah 3500 judul dengan jumlah total yaitu 6756 eksemplar. Dari tahun ke tahun jumlah minat baca dan pengunjung di perpustakaan ini meningkat, kemudian pihak perpustakaan melakukan pengembangan dengan menambahkan koleksi buku secara berkala dan melakukan kegiatan pendukung pengembangan perpustakaan ini seperti berkerjasama dengan perpustakaan daerah lainnya, mengadakan seminar bagi pustakawan kecil yang ada di desa-desa dan beberapa kegiatan pendukung lainnya.

Adapun jumlah koleksi yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo, yaitu:

Tabel 4.5. Jumlah Koleksi Buku

No	Kelas	Jumlah Eksemplar
1	000: Karya Umum	2567 eksemplar
2	100: Filsafa dan Psikologi	1795 eksemplar
3	200: Agama	5691 eksemplar
4	300: Ilmu Sosial	2300 eksemplar
5	400: Bahasa	2580 eksemplar
6	500: Ilmu Murni	2900 eksemplar
7	600: Ilmu Terapan	1804 eksemplar
8	700: Olahraga Kesenian	1580 eksemplar
9	800: cerita dan sastra	3602 eksemplar
10	900: Sejarah dan Geografi	2230 eksemplar
Total		27049 eksemplar

Sumber: Dokumentasi DPAD Kabupaten Bungo 2021/2022

Tabel 4.6. Jumlah Koleksi Perpustakaan Selain Buku

No	Kelas	Jumlah Eksemplar
1	Koran	1604 eksemplar
2	Majalah Hadiah	790 eksemplar

3	Majalah rutin	107 eksemplar
4	Majalah riset	902 eksemplar
5	Jurnal	513 eksemplar
Total		3914 eksemplar

Sumber: Dokumentasi DPAD Kabupaten Bungo 2021/2022

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian didapatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 5 orang informan diantaranya 3 orang petugas Perpustakaan dan 2 orang pemustaka. Untuk hasil penelitian secara rinci akan dibahas di bawah ini.

1. Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pencarian Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo

Sistem temu kembali informasi (STKI) adalah sistem yang bisa melakukan pencarian informasi pada dokumen-dokumen secara mudah dan efisien. STKI merupakan proses yang berkaitan dengan sistem penginputan, pencarian, penyimpanan, menemukan informasi yang mempunyai relevansi dengan keperluan informasi yang diperlukan oleh pengguna.

Perpustakaan tidak bisa lepas dari koleksi buku, koleksi-koleksi di perpustakaan tidak bisa memberikan manfaat apabila tidak dibaca atau digunakan oleh pemustaka. Dengan adanya pihak perpustakaan memfasilitasi koleksi yang dimiliki Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ada cukup banyak koleksi seperti yang telah dijelaskan di atas yang cukup banyak dan banyak variasi sehingga menghadirkan daya tarik bagi pemustaka.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada Bulan Desember lalu pada tanggal 19 Desember 2022, bahwa pengetahuan sistem temu kembali informasi dalam upaya pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh petugas Perpustakaan daerah yang ada di Kabupaten Bungo termasuk dalam kategori kurang. Terlihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penggunaan aplikasi yang belum maksimal secara teori, hanya menggunakan Teknik mandiri ketika mendapati masalah, hal ini tentunya menjadi pertimbangan kurangnya pengetahuan pustakawan.⁴⁹ Disisilain, penggunaan aplikasi yang mendukung sistem temu kembali informasi yang ada sekarang hanya bisa diakses oleh petugas Perpustakaan. Aplikasi yang digunakan adalah INLISLite (*Integrated Library System*) yang artinya yaitu aplikasi perangkat lunak yang diciptakan dan dikembangkan oleh Perpurnas RI secara otomatis dimulai tahun 2011 hingga sekarang yang telah berubah dan meningkat berdasarkan versinya.

Diciptakannya aplikasi INLISLite bertujuan untuk mempermudah kegiatan pelayanan Perpustakaan dan kinerja petugas Perpustakaan. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ahmad Gazali, S.Sos selaku Kasi Pelayanan dan Pengembangan Minat Baca. Beliau mengatakan:

“INLISLite merupakan aplikasi Perpustakaan yang saat ini digunakan yang diciptakan oleh Perpusnas RI untuk pihak perpustakaan daerah dan provinsi supaya bisa dimanfaatkan untuk memudahkan segala aktifitas pelayanan Perpustakaan khususnya untuk mencetak KTA Perpustakaan, mendata koleksi, mendata jumlah pengunjung yang berkunjung dan peminjaman serta pengembalian”⁵⁰

Ditambahkan oleh bapak Samsul Bahri, S.Ag, M.Si selaku Kepala Seksi Pengolahan Data dan Penyimpanan Arsip. Beliau mengatakan:

“INLISLite sangat cukup meringankan petugas dalam melakukan pengelolaan bahan Pustaka, pencetakan KTA, melakukan pendataan koleksi dan pengunjung, dan di dalam

⁴⁹ Observasi 19 Desember 2022

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali, S.Sos Pada Tanggal 19 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



aplikasi tersebut juga bisa menginput data pengunjung secara rinci saat berkunjung.”⁵¹

Berdasarkan wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa aplikasi yang digunakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo yaitu INLISLite sudah sangat baik digunakan karena banyak membantu kinerja dan sistem pelayanan yang dilakukan oleh para pustakawan yang bertugas di perpustakaan tersebut.

Selanjutnya, menggali lebih dalam dan luas mengenai pengetahuan pustakawan terkait sistem temu kembali informasi yang dipergunakan di Perpustakaan tersebut, peneliti telah melakukan observasi. Ditemukan bahwa pustakawan terlihat cukup memahami kinerja yang ada pada aplikasi tersebut, seperti menginput koleksi, mencari koleksi, mendata pengunjung, dan lain sebagainya. Tetapi, secara teori pustakawan kurang memahami apa saja model atau metode sistem temu kembali yang diterapkan di Perpustakaan daerah melalui aplikasi yang digunakan di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali. Beliau mengatakan:

“Pencarian informasi menggunakan aplikasi ini kami mengetik kata kunci saja yang berkaitan dengan koleksi yang dicari, seperti mencari buku tentang pendidikan agama, jadi kami mengetik pendidikan agama atau jika banyak yang muncul sehingga tidak bersifat spesifik, kami mengetik melalui nama pengarang atau judul, biasanya akan lebih mudah ditemukan”

Hal ini juga selaras hasil wawancara dengan salah satu petugas yang bertugas di bagian pengelola Pustaka elektronik yaitu Ibu Nurfadhila, A.Md beliau mengatakan:

“Sama seperti yang dikatan oleh Bapak Ahmad Gazali, pencarian langsung pada kolom *search* dan mencari apa yang diinginkan oleh pemustaka. Untuk metode tertentu yang kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gunakan seperti Boolean, vector space, dan lain-lain kami belum memahami secara luas. Karena untuk mengikuti perkembangan dari aplikasi INLISLite ini sendiri, kami belajar otodidak berdasarkan modul yang di *share* oleh pihak Perpustakaan nasional.”

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa, pengetahuan secara teori belum terlalu mendalam dan luas. Mereka hanya memanfaatkan aplikasi INLISLite yang telah diterbitkan oleh pihak Perpustakaan Nasional RI dan terus mengikuti pembaharuan aplikasinya.

Sebenarnya, aplikasi INLISLite ini sifatnya hanya bisa digunakan oleh pustakawan daerah atau provinsi sesuai dengan apa yang telah diciptakan oleh Perpustakaan RI, tidak bisa lagi diubah dari segi bentuk dan fitur-fitur yang ada didalamnya. Jadi, bisa jadi bagi Perpustakaan yang masih menerapkan aplikasi INLISLite ini, pustakawannya hanya tahu sebatas apa yang diajarkan berdasarkan modul yang diberikan oleh pihak Perpustakaan RI.

Dalam sistem temu kembali informasi ada 4 macam model atau metode yang diterapkan seperti yang telah dijelaskan pada BAB II yaitu Model *Logical Boolean*, *Vector Space*, *Probabilistic* dan *cognitive*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Model *Logical Boolean*

Supaya koleksi di perpustakaan bisa ditelusuri melalui sistem temu kembali menggunakan fitur OPAC, informasi koleksi tersebut tersimpan didalam repositori. Repositori adalah struktur data yang didalamnya tersimpan metadata dari kumpulan-kumpulan struktur direktori. Metadata dalam repositori bukan hanya sekedar menyimpan informasi jumlah koleksi dalam bentuk koleksi digital saja, tetapi jenis koleksi yang ada di perpustakaan.

Sistem penelusuran pada OPAC merupakan logika sederhana dimana informasi yang ada di Perpustakaan tersimpan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didalam repositori atau basis data pada sistem aplikasi OPAC ini. Logika Boolean inilah yang dimaksud telah terhubung dengan basis data dalam OPAC. Proses temu kembali informasi mempergunakan logika ini arena bisa menemukan informasi berdasarkan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Dengan menggunakan logika pencarian AND, OR dan NOT. Artinya Operator AND dalam pencarian merupakan mempersempit, Operator OR dalam pencarian merupakan memperluas dan Operator NOT dalam pencarian memisahkan yang relevan dan tidak relevan.⁵² Model ini dikembangkan oleh seorang matematikus Roger Boolean yang bersifat statis dan selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.⁵³

Berdasarkan hasil observasi sistem temu kembali informasi berupa aplikasi INLISLite ini salah satunya menggunakan model *logical Boolean* dalam pengembangan aplikasinya.⁵⁴ Seperti dalam bentuk pencarian, berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya jika dilihat dari segi kuantitas penggunaan operator AND lebih baik dibandingkan operator OR karena operator AND mempersempit pencarian dengan mengetikkan kata kunci pada kolom *search* dan akan ditampilkan referensi yang relevan. Sedangkan operator NOT menghasilkan dokumen yang lebih banyak sehingga membuat relevansi dari referensi kurang teliti karena kata kunci yang diketikkan pada kolom *search* muncul pada setiap kata yang ada pada referensi.⁵⁵

Dari wawancara yang dilakukan dengan pengelola Perpustakaan Ibu Nurfadhila, beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵² I. Rahman, *Pencarian Informasi Skripsi Pada Pustaka Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 7 No. 1 Tahun 2016, Hal. 1

⁵³ Anton Risparyanto, *Model-model Temu Kembali Informasi (Information Retrieval)*, Jurnal Perpustakaan UNILIB Vol. 3 No. 1 Tahun 2012, Hal. 51

⁵⁴ Observasi 19 Desember 2022

⁵⁵ Syifaun Nafisah, *Analisis Kinerja Logika Boolean untuk Pencarian Informasi pada Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan*, Jurnal Teknologi Informasi Vo. 19 No. 1 Tahun 2022, Hal. 58

“Model *logical Boolean* adalah salah satu model yang mengembangkan suatu aplikasi pencarian koleksi. Model ini pernah saya baca pada jurnal terkait sistem temu kembali informasi. Tetapi jika ditanyakan keterkaitan model *logical Boolean* ini sendiri dengan sistem temu kembali informasi yang digunakan pada Perpustakaan ini yaitu pada segi sistem pencarian koleksi. Para pengelola biasanya mencari kata kunci berdasarkan judul yang diinginkan oleh pemustaka sehingga nanti muncul referensi yang relevan dengan yang ingin dicari. Ini mungkin yang bekerja operator AND karena mempersempit pencarian bukan memperluas.”⁵⁶

Dalam proses penelusuran dokumen yang ada didalam basis data atau repositori, berarti ada didalam program menggunakan Bahasa *Structured Query Language (SQL)*. *Query* ini sendiri ditempatkan dalam bentuk suatu kode yang ada dalam sistem OPAC. Tersedianya logika Boolean dalam SQL mempunyai tujuan supaya pengguna bisa menemukan dokumen relevan dengan yang dibutuhkan.”⁵⁷

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan pengelola perpustakaan lainnya yaitu Bapak Ahmad Gazali. Beliau mengatakan:

“sama seperti yang dijelaskan dengan ibu tadi bahwa saya sendiri mengakui hanya pernah membaca mengenai model *logical Boolean* yang kamu tanyakan, belum tau sepenuhnya apa kebutuhannya pada suatu aplikasi pendukung STKI.”

Melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak pengelola Perpustakaan di atas, pengetahuan pihak perpustakaan mengenai model *logical Boolean* belum memahami secara luas apa itu *logical*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Nurfadhila, A.Md tanggal 19 Desember 2022

⁵⁷ A. O. P. Dewi, *Pencarian Katalog dalm Online Public Access Catalog Menggunakan Boolean Logic*, Jurnal kaji Budaya Perpustakaan dan Informasi Vol. 9 Ni. 1 Tahun 2018, Hal. 3

Boolean. Mereka hanya bisa menggunakan aplikasi tanpa tahu model sistem temu kembali informai yang bekerja didalamnya.

Sehubungan dengan aktifitas OPAC, ada banyak fitur yang cukup mempengaruhi efektivitas OPAC sebagai fitur yang membantu pengguna untuk menemukan informasi yang diperlukan. Fasilitas *searching* pada OPAC yang ada pada perpustakaan masih belum lengkap. Selain itu tidak semua OPAC mempunyai fasilitas frase dan Boolean untuk melakukan aktifitas mencari dokumen pada sistem temu kembali informasi. Fasilitas ini memberikan efek pada nilai ketepatan dalam proses penelusuran informasi baik dengan pencarian frase maupun dengan operator Boolean.⁵⁸

Bisa peneliti simpulkan bahwa, pengetahuan pengelola Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo mengenai model *logical Boolean* yang peneliti tanyakan, masih kurang dari segi teori maupun prakteknya. Mereka bisa dikatakan hanya pengguna aplikasi instan yang telah diciptakan oleh seseorang tanpa tahu sistem pendukung dari aplikasi tersebut.

b. Model *Vector Space*

Vector Space Model (VSM) merupakan metode yang berfungsi untuk melihat kesamaan (*similarity*) term dengan cara pembobotan *term*. Dokumen dilihat sebagai vektor yang mempunyai *magnitude* (jarak) dan *direction* (arah). Pada *Vector Space Model*, sebuah istilah direpresentasikan dengan satu dimensi dari ruang vektor. Relevansi suatu dokumen ke suatu *query* berdasarkan pada similaritas diantara vektor dokumen dan vektor *query*.⁵⁹

Model ini dikembangkan oleh Salton untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang ada pada model *Boolean*. Pada model ini setiap istilah ditetapkan sebagai dimensi, sedangkan *query* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁸ Syifaun Nafisah, *Analisis Kinerja Logika Boolean untuk Pencarian Informasi pada Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan*, Jurnal Teknologi Informasi Vo. 19 No. 1 Tahun 2022, Hal. 52

⁵⁹ Baeza R.Y, *Modern Information Retrieval*, (USA: Wesley Person. 1999)

dokumen diperjelas dalam bentuk *vector*. Maksudnya bahwa *vector* adalah tempat berkumpulnya antara *query* dan dokumen yang menempati satu ruangan yang sama. Jadi bisa dikatakan *vector* adalah kumpulan dari sekumpulan nilai istilah dalam suatu item yang ada pada dokumen.⁶⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, sebagai pelengkap atau menyempurnakan kelemahan yang ada pada model *logical Boolean*, maka model *vector space* ini juga merupakan salah satu bagian pelengkap aplikasi yang ada pada INLISLite. *Query* dibantu dengan *space* pada model *logical Boolean* membuat pencarian referensi lebih akurat dan relevan.⁶¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anton sebelumnya terkait model *vector space* bahwa dari 300 pengecekan 300 dokumen abstrak pada skripsi menghasilkan sistem temu kembaliinformasi mampu melakukan pemisahan referensi yang diinginkan secara rinci dan akurat dengan waktu yang tidak lama.⁶²

Selanjutnya wawancara dilakukan kembali dengan Ibu Nurfadhila mengenai model *vector space*, beliau mengatakan:

“Seperti dengan model *logical Boolean* yang saudara sebutkan tadi, saya pernah membaca dan ingat sekarang bahwa model atau metode *vector space* ini fungsinya juga sebagai perangkat lunak pelengkap perkembangan dari aplikasi istem temu kembali informasi. Bagi saya yang masih tergolong awam mengenai lebih luas masalah sistem pengatur dari sebuah aplikasi perlu banyak belajar mengenai apa saja sistem atau perangkat pendukung dari suatu aplikasi.”⁶³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁰ Anton R, *Model-model Temu Kembali Informasi Information Retrieval*), Jurnal Perpustakaan Unilib Vol. 3 No. 1 Tahun 2012, Hal. 55

⁶¹ Observasi 19 Desember 2022

⁶² Fatkhul A, *Sistem Temu Kembalikan Informasi dengan Metode Vector Space Model*, Jurnal Sistem Temu Informasi Bisnis Vol. 2 No. 1 Tahun 2012, Hal. 83

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nurfadhila, A.Md Tanggal 19 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya selaras dengan yang Ibu Nurfhadila katakan, Bapak Ahmad Gazali menambahkan:

“Model *vector space*, seperti yang saya ketahui dan berdasarkan yang saya baca juga merupakan salah satu sistem pendukung pembangunan dari suatu aplikasi dengan istilah-istilah pendukung lainnya yang belum saya ketahui dan saya kuasi. Hal ini mungkin dipahami oleh ahlinya yang benar-benar di bidang IT.”⁶⁴

Pada model atau metode *Vector space* ada lebih dari satu dokumen *online* akan diindeks dan terstruktur berdasarkan bobot dari kata pencarian yang tersedia didalam dokumen *online* tersebut. Sehingga nantinya menunjukkan referensi yang relevan, cukup relevan dan tidak relevan. Hal ini disesuaikan dengan logaritma yang ada pada metode *vector space* berdasarkan *similarity measure* (pengukuran kesamaan).

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai pengetahuan mereka mengenai model *vector space*, masih juga kurang memahami baik secara teori maupun praktek karena mereka mengatakan bukan ahli pada bidang pengembangan sistem pendukung atau perangkat lunak untuk menunjang suatu aplikasi. Hal ini juga yang membuat SDM yang menguasai di IT sangat diperlukan di Perpustakaan, guna melakukan perkembangan pada STKI yang sangat berguna untuk perkembangan dari perpustakaan itu sendiri.

c. Model *Probabilistic*

Model *probabilistic* pada STKI yaitu mengurutkan dokumen dalam urutan menurun terhadap peluang relevansi dokumen terhadap informasi yang dibutuhkan. Ketika melakukan pencarian tidak sekali jalan, ada beberapa tahap yang dilalui dengan seperti cara menerka-nerka. Sehingga model ini harus dilakukan

⁶⁴Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali, S.Sos tanggal 19 Desember 2022

pencarian dengan cara diulang-ulang untuk menemukan hasil yang spesifik.

Selain itu, model ini biasanya disebut dengan *binary independence retrieval*, yang artinya dengan melakukan probabilitas antara *query* dengan dokumen. Ketika melakukan pencarian tidak otomatis, ada tahap-tahap yang harus ditempuh dengan cara menerka-nerka. Setiap melakukan pencarian yang diperintahkan oleh *query* dan probabilitas memperoleh hasil yang dicari didalam dokumen selalu dikonsultasikan sebelumnya terhadap *query*, apakah hasil pencarian relevan seperti yang diinginkan oleh *query* atau tidak. Kalau belum relevan terus- menerus dilakukan pencarian, jika sudah sesuai dan memperoleh hasil yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan *user* berhenti melakukan pencarian Sehingga model ini dilakukan secara diulang-ulang agar memperoleh hasil yang spesifik atau relevan sesuai yang diinginkan oleh pengguna.⁶⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudirman dan Achmad Kodar, bahwa secara kuantitas performa model *probabilistic* pada sistem temu kembali informasi dengan menggunakan asumsi utama yang artinya kemunculan data pada dokumen saling lepas sehingga ini yang membuat pencarian dilakukan berulang-ulang untuk mencari relevansi yang tepat.⁶⁶

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurfadhila mengenai model *probabilistic* ini, beliau menjelaskan:

“Model *probabilistic* ini juga merupakan salah satu metode yang ada pada pembentukan sistem temu kembali informasi sebagai penunjang pembentukan aplikasi yang akan dibuat. Untuk kegunaan dan fungsinya lebih lanjut secara teori apalagi prakteknya saya belum memahami sama seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁵ Anton R, *Model-model Temu Kembali Informasi Information Retrieval*, Hal. 55

⁶⁶ Sudirman dan Achmad Kodar, *Penggunaan Model Probabilistik untuk Sistem Temu Kembali Informasi*, (Jakarta: Seminar Nasional Pengaplikasian Telematika, 2012), Hal. 31

model-model sebelumnya seperti yang Saudara sebelumnya.”⁶⁷

Selanjutnya ditambahkan oleh bapak Ahamad Gazali, Beliau mengatakan:

“Model-model ataupun metode-metode yang digunakan yang merupakan sistem pendukung pembuatan suatu aplikasi atau perangkat lunak yang berjalan didalamnya merupakan suatu ilmu yang menurut saya perlu pendalaman belajar didalamnya apalagi untuk kami sebagai pengelola yang sangat awam. Mungkin saya pikir ini bisa menjadi pertimbangan kami selanjutnya agar diadakan pelatihan untuk SDM yang bertanggung jawab pada STKI yang akan digunakan di Perpustakaan.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait model *probabilistic* dengan pengetahuan pihak pengelola Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo, secara teori dan praktek mereka belum mengetahui dan belum mempelajari kegunaan model itu pada suatu aplikasi. Ketersediaan SDM yang menguasai pada bidang itu sangat diperlukan dan diadakan pelatihan secara intens guna perkembangan STKI yang bisa digunakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo nanti.

d. Model *Cognitive*

Cognitive models atau model kognitif berfokus diri pada interaksi dari pengguna dengan STKI dan tidak memfokuskan pada penemuan dokumen. Model ini sifatnya hanya berlaku diluar sistem yang ada pada aplikasi pendukung sistem temu kembali informasi dengan kata lain model ini merupakan *interface* aplikasi dengan pengguna aplikasi. Seberapa jauh mengetahui secara kognitif tentang sistem temu kembali informasi.

⁶⁷Wawancara dengan Ibu Nurfadhila, A.Md tanggal 19 Desember 2022

⁶⁸Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali, S.Sos tanggal 19 Desember 2022

Berkenaan dengan napa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, bahwa secara pengetahuan pengelola atau petugas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo masih banyak kekurangan mengenai secara luas tentang sistem temu kembali informasi yang dibutuhkan untuk perkembangan Perpustakaan. Bagaimana tidak, ketersediaan SDM yang terdapat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo bukan orang yang ahli dibidang IT yang mengerti penggunaan atau pengaplikasian sistem temu kembali informasi secara luas.⁶⁹

Dari penjelasan di atas bisa peneliti simpulkan bahwa model ataupun metode yang ada pada sistem temu kembali informasi merupakan bentuk logaritma pembuatan aplikasi baru dengan bentuk dan variasi untuk mempermudah pengguna menemukan informasi pada aplikasi tersebut. Jadi dapat disimpulkan hal ini tentunya merupakan perluasan pengetahuan yang berhubungan dengan sistem temu kembali informasi pada aplikasi pencarian informasi, tentunya selaku pustakawan yang berkaitan dengan hal pencarian informasi harus mengetahui teori tentang model-model atau metode-metode STKI.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi Saputra, bahwa pada aplikasi INLISLite menggunakan model *Logical Boolean* yaitu teknik perluasan atau penyempitan relasi melalui kata kunci dengan memakai operator AND, OR dan NOT. Penelusuran Boolean diperkirakan dari pengguna untuk memerintahkan sistem supaya mengkombinasikan lebih dari satu kata kunci untuk mendapatkan hasil relevan dan lebih luas atau bersifat spesifikasi.⁷⁰

Dilihat dari cara pemustaka memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini, menunjukkan adanya rasa ingin tahu mereka yang cukup besar terhadap informasi pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁹ Observasi tanggal 19 Desember 2022

⁷⁰ Nurhadi Saputra, *Evaluasi Kualitas Aplikasi Integratef Library Information System (INLIS) Bagi Pelaksanaan Tugas Kepustakawanan di Perpustakaan Nasional RI*, (Bogor: Sekolah Pasca Sarjana IPB, 2011), Hal. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terlihat dari cara mereka memanfaatkan koleksi untuk dibaca atau dijadikan referensi mengerjakan tugas serta meminjam koleksi tersebut. Jika dilihat dari sistem temu kembali, pemustaka sangat terbantu dengan adanya hal ini, karena pemustaka langsung bisa menemukan referensi yang terdapat di Perpustakaan tersebut. Seperti wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Gazali, S.Sos. Beliau mengatakan:

“Masalah kelengkapan sistem temu kembali informasi yang ada di Perpustakaan Daerah Bungo sudah lumayan menurut kami walaupun banyak kurang. Ini menjadi salah satu kiat agar para pemustaka lebih mudah untuk menemukan atau mencari referensi yang diperlukan, walaupun belum bekerja secara optimal”⁷¹

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh bapak Samsul Bahri, S.Ag, M.Si. Beliau mengatakan:

“Koleksi yang sudah diinput di aplikasi pendukung sistem temu kembali informasi yang ada di Perpustakaan Daerah Bungo sudah lumayan lengkap sehingga pemustaka bisa dengan mudah mencari referensi yang diinginkan dan dibutuhkan.”⁷²

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa, pemanfaatan STKI yang terdapat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah baik. Hal ini terbukti dengan kelengkapan dan kesiapan petugas dalam melayani pemustaka dalam mencari referensi menggunakan aplikasi pendukung STKI yang ada di perpustakaan tersebut.

Pengetahuan para petugas secara teknik dalam menguasai sistem temu kembali informasi yang diterapkan atau digunakan di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo sudah cukup baik. Terlihat dari bagaimana petugas memanfaatkan aplikasi tersebut untuk melakukan penginputan koleksi, mencari koleksi, meminjam dan mengembalian termuat

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali, S.Sos tanggal 19 Desember 2022

⁷² Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri, S.Ag, M.Si tanggal 19 Desember 2022

didalam aplikasi tersebut.⁷³ Hal ini juga selaras wawancara dengan Ibu Nurfadhila, A.Md beliau mengatakan:

“STKI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah beroperasi cukup baik. Karena kegiatan pencarian data, peminjaman dan pengembalian buku menggunakan aplikasi tersebut. Para pemustaka tidak perlu repot-repot mencari satu persatu koleksi-koleksi untuk menemukan referensi yang diinginkan”⁷⁴

Selanjutnya pernyataan ini dibenarkan oleh Bapak Samsul Bahri, beliau mengatakan:

“Tujuan utama diterapkannya STKI di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo yaitu salah satunya untuk memudahkan pemustaka untuk mencari referensi sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu Perpustakaan ini bisa mengikuti perkembangan agar memanfaatkan teknologi yang telah disediakan sekarang ini. Walaupun sifat penggunaan aplikasi ini masih dibantu oleh petugas karena beberapa hal yang sifatnya susah untuk digunakan langsung oleh pemustaka.”⁷⁵

Melalui hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menyimpulkan, bahwa pengetahuan STKI dalam upaya pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo secara teori masih belum sempurna. Terlihat dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa petugas mereka terlihat gagap dan mengaku tidak mengetahui tentang model-model apa saja yang digunakan atau diterapkan pada aplikasi sistem temu kembali informasi dalam mengembangkan aplikasi tersebut. Tetapi secara Teknik, para petugas sudah mampu lumayan menguasai dengan kemampuan otodidak berdasarkan model pembelajaran dari aplikasi INLISLite oleh Perpustakaan RI. Bagaimanapun selaku pihak Perpustakaan yang bertanggung jawab penuh atas tugas

⁷³ Observasi tanggal 19 Desember 2022

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Nurfadhila, A.Md tanggal 19 Desember 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri tanggal 19 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang diemban, harus mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai sistem temu kembali informasi, terlebih dengan kemajuan teknologi yang ada pada saat ini. Kekurangan pengetahuan pengelola atau petugas Perpustakaan terkait dengan model-model atau metode-metode yang ada dalam sistem temu kembali informasi harap dimaklumi karena kekurangan SDM yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo.

2. Kendala Yang Dihadapi Ketika Proses Pengolahan Pada Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo, peneliti berhasil memperoleh pendapat responden yang beragam tentang beberapa kendala yang ada dan dirasakan pemustaka ketika menggunakan STKI yang ada di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo ini. Beberapa informan mengatakan bahwa pemanfaatan STKI yang ada di Perpustakaan ini masih dibantu oleh petugas dan terkadang terkendala dengan jaringan internet yang lemah.

Dari beberapa kegiatan pengembangan Perpustakaan pasti ada kendala yang dialami dalam mengembangkan sistemnya. Kendala yang sering ditemukan pada saat pengembangan sistem temu kembali informasi adalah bentuk pengupdetan atau jaringan internet yang kurang kuat atau kadang *error*. Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa ditemukannya penggunaan aplikasi yang mendukung STKI yang ada di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo masih digunakan oleh petugas itu sendiri.⁷⁶ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ahmad Gazali. Beliau menjelaskan:

“Penggunaan aplikasi pendukung STKI yang terdapat di Perpustakaan ini masih dibantu oleh petugas terkait yang tersedia di meja sirkulasi. Hal ini dilakukan karena sistem yang kami gunakan masih bersifat untuk petugas saja jadi pihak

⁷⁶Observasi tanggal 19 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perpustakaan tidak bisa langsung memberikannya atau digunakan langsung oleh pemustaka. Aplikasi INLISLite yang dipakai saat ini hanya bisa diakses oleh petugas saja. Walaupun begitu para petugas terkait terus mengupayakan agar aplikasi ini terus di perbaharui sesuai dengan versi terupdate saat ini.”⁷⁷

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa aplikasi INLISLite adalah aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh perpustnas RI tahun 2011. Hingga sekarang selalu diperbaharui dan telah ada INLISLite Versi 3.0. Seiring dengan perkembangan ini pihak Perpustakaan selalu memantau pembaharuan versi aplikasi setiap fasenya.

Wawancara juga dilakukan dengan dua orang pemustaka, pemustaka pertama bernama Reza. Ia mengatakan:

“Saat ini kami belum bisa menggunakan aplikasi tersebut karena setiap kali kami bertanya tentang referensi yang kami butuhkan petugas sendiri yang mencarinya menggunakan aplikasi tersebut”⁷⁸

Pemustak 2 bernama Zaidan juga mengatakan hal yang sama. Ia mengatakan:

“Setiap kami ingin mencari referensi kami hanya perlu bertanya dan petugas langsung mencarikannya pada aplikasi tersebut”⁷⁹

Adapun kekurangan selanjutnya yaitu belum adanya ketersediaan OPAC (*Online Public Access Catalog*) khusus dari Perpustakaan itu sendiri seperti pada Perpustakaan besar yang ada di ibu kota misalnya. Aplikasi pendukung yang biasa disebut OPAC bisa digunakan langsung oleh pemustaka sehingga petugas mengurangi beban tugas dan bisa mengerjakan tugas yang lain. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Bahri, beliau mengatakan:

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali tanggal 19 Desember 2022

⁷⁸ Wawancara dengan pemustaka Reza tanggal 19 Desember 2022

⁷⁹ Wawancara dengan Pemustaka Zaidan tanggal 19 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“OPAC belum digunakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo, untuk saat ini kami hanya menggunakan aplikasi INLISLite sebagai aplikasi pendukung sistem temu kembali yang terdapat di Perpustakaan ini.”⁸⁰

Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Ahmad Gazali, beliau menjelaskan:

“Kami disini baru menggunakan aplikasi INLISLite sebagai aplikasi pendukung belum menggunakan OPAC. Untuk alasannya petugas saat hanya bisa mengakses aplikasi INLISLite saja”.⁸¹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa belum adanya penggunaan OPAC khusus perpustakaan daerah Kabupaten Bungo sebagai aplikasi pendukung sistem temu kembali informasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo. Untuk alasannya informan mengatakan hanya petugas atau pengelola Perpustakaan hanya bisa mengakses aplikasi INLISLite untuk aplikasi pendukung koleksi yang ada di Perpustakaan.

Adapun kendala selanjutnya yaitu disampaikan oleh Ibu Nurfadhila, beliau mengatakan:

“Lemahnya akses jaringan internet yang ada disini terkadang membuat kinerja aplikasi INLISLite menjadi lambat sehingga akhirnya petugas ataupun pemustaka menemukan referensi secara manual. Selanjutnya penginputan data juga menggunakan jaringan internet yang stabil sehingga biasanya menyebabkan data yang diinput tidak dapat masuk ke INLISLite (*error*).”⁸²

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Samsul Bahri, beliau menambahkan:

“Untuk sebab mengapa lemahnya akses internet disini kami juga kurang memahami. Bisa jadi karena Perpustakaan ini letaknya di

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri tanggal 19 Desember 2022

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali tanggal 19 Desember 2022

⁸² Wawancara dengan Ibu Nurfadhila tanggal 19 Desember 2022

daerah dan jauh dari pusat Ibu Kota Provinsi jadi jaringan tidak sekuat di sana”⁸³

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pustakawan sendiri dalam pengelolaan Perpustakaan terdapat 2 kendala yaitu aplikasi masih digunakan oleh pustakawan dan jaringan internet yang lemah. Maka dari itu perlu adanya pengetahuan yang lebih dari pihak Perpustakaan sendiri bagaimana nantinya aplikasi ini juga bisa digunakan dan dimanfaatkan langsung oleh pustakawan sehingga upaya pemanfaatan koleksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo berjalan dengan baik dan lancar. Kendala tidak lancarnya jaringan internet yang terdapat di Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo ini juga sering terjadi pada perpustakaan daerah lainnya. Hal ini terjadi karena hanya ada satu modem WiFi internet yang ada terpasang pada Perpustakaan tersebut. Banyaknya pengguna yang menggunakan semakin lama juga jalannya akses internet tersebut.

Selanjutnya, ditemukan lagi kendala yang lebih spesifik dengan tingkat pengetahuan pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo mengenai sistem temu kembali informasi. Pihak Perpustakaan mengakui bahwa kurang Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih mengerti tentang perkembangan sistem temu kembali informasi terkhusus untuk kebutuhan Perpustakaan. Jumlah koleksi yang ada juga tidak bisa dikerjakan semua hanya dengan satu orang petugas yang bertanggung jawab dalam hal tersebut terlebih pustakawan tersebut bukan ahli dalam bidang IT. Sehingga, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya petugas yang bertanggung jawab hanya mengandalkan kemampuannya sendiri untuk bisa menguasai aplikasi tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Gazali. Beliau mengatakan:

“Jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini lumayan banyak untuk dikerjakan oleh satu orang yang bertanggung jawab dibidang tersebut sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸³Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri tanggal 19 Desember 2022

membuat petugas tersebut kewalahan terlebih dia juga bukan ahli IT yang mengerti mengenai permasalahan yang terjadi pada aplikasi tersebut. Tapi bagi saya dia sudah cukup baik walaupun bukan *basic* dirinya, dia mampu belajar secara otodidak dengan panduan modul yang diberikan oleh Perpustnas RI untuk bisa menguasai aplikasi INLISLite”.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti bisa disimpulkan bahwa kendala-kendala yang terjadi pada pengolahan STKI dalam upaya pemanfaatan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo adalah penggunaan aplikasi sistem temu kembali informasi yang ada Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo belum bisa diakses langsung oleh pemustaka dalam melakukan pencarian koleksi ataupun aktivitas terkait lainnya yang berhubungan dengan aplikasi tersebut. Lemahnya jaringan internet sehingga ketika melakukan peinputan koleksi, pencarian koleksi ataupun hal-hal lain yang berhubungan pada aplikasi tersebut sering terjadi *error* atau *loading* yang lama. Kurangnya SDM yang memadai untuk menguasai aplikasi sistem temu kembali informasi yang ada pada Perpustakaan ini sehingga kurang adanya pengetahuan mengenai sistem temu kembali informasi yang lebih luas.

3. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Pengelola Terhadap Sistem Temu Kembali Dalam Pencarian Informasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo

Upaya merupakan kerja keras atau kemauan untuk memperoleh hasil tertentu agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo, para pengelola Perpustakaan selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka salah satunya dengan memanfaatkan sistem temu kembali informasi yang saat ini didukung dengan aplikasi INLISLite yang adalah aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh Perpustnas RI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁴Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali, S.Sos tanggal 19 Desember 2022

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa ditemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh para petugas atau pengelola Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo. Salah satunya yaitu penggunaan aplikasi INLISLite dalam pemanfaatan sistem temu kembali yang terdapat di Perpustakaan tersebut. Aplikasi ini lumayan membantu kinerja para petugas dalam menemukan atau mencari koleksi yang pemustaka inginkan. Keakuratan dari aplikasi ini sudah cukup akurat dan efisien untuk digunakan.⁸⁵

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Samsul Bahri. Beliau mengatakan:

“Keakuratan aplikasi INLISLite dalam rancangan pemanfaatan sistem temu kembali informasi sudah cukup baik. Kami merasa terbantu saat pemustaka mencari koleksi Perpustakaan sesuai dengan yang mereka inginkan. Tentunya ini menjadi efisien agar pemustaka ataupun petugas tidak membuang banyak waktu”⁸⁶

Selanjutnya ditambahkan lagi oleh Bapak Ahmad Gazali, beliau mengatakan bahwa:

“STKI yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah berfungsi secara baik dan akurat. Semua koleksi sudah diinput sesuai dengan yang ada atau tersedia di Perpustakaan ini”⁸⁷

Berdasarkan paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan sistem temu kembali informasi oleh pengelola atau petugas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah sangat baik. Mereka mampu mengolah serta mengaplikasikan aplikasi tersebut dengan baik. Hal itu terbukti dengan koleksi sudah diinput kedalam aplikasi sehingga pemustaka ataupun petugas dengan mudah mendapatkan koleksi yang tersedia di Perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁵ Observasi tanggal 19 Desember 2022

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri tanggal 19 Desember 2022

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali tanggal 19 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pemanfaatan koleksi menggunakan STKI sudah digunakan serta diterapkan dengan baik di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo. Dari hasil penelitian, bahwa ditemukan aplikasi INLISLite sudah sangat baik karena koleksi yang ada di Perpustakaan tersebut telah diinput secara berkala.

Selanjutnya upaya pemanfaatan koleksi menggunakan STKI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo adalah berdasarkan wawancara dengan Bapak Samsul Bahri, beliau mengatakan:

“Pihak Perpustakaan selalu berupaya untuk terus melihat perkembangan aplikasi yang *update* sehingga tidak menggunakan versi yang lama dan bisa mengikuti setiap perkembangannya serta petugas dibidangnya bisa terus belajar menguasai aplikasi tersebut”⁸⁸

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Nurfadhila, beliau mengatakan:

“Selaku dibagian pengelola teknologi digital kami terus berupaya melakukan yang terbaik dan secara cepat memantau perkembangan aplikasi INLISLite guna agar petugas bisa lebih efisien dalam melakukan kerjanya dan pemustaka menjadi lebih mudah menemukan referensi yang dibutuhkan serta demi kemajuan Perpustakaan daerah Kabupaten ini sendiri”⁸⁹

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa para pengelola Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo terus berupaya untuk menggunakan STKI dengan aplikasi INLISLite agar koleksi yang ada di Perpustakaan dalam bermanfaat dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kurangnya perhatian khusus dari pihak pemerintah daerah untuk kemajuan Perpustakaan daerah itu sendiri sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada sekarang ini. Seharusnya kebutuhan untuk menunjang

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri tanggal 19 Desember 2022

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Nurfadhila tanggal 19 Desember 2022

perkembangan Perpustakaan terus dilakukan, karena Perpustakaan sendiri merupakan pusat memperoleh informasi ilmu pengetahuan. Bagaimanapun itu ini perlu koordinasi yang terbaik demi untuk menunjang program Pendidikan dari daerah itu sendiri.⁹⁰

Hal ini juga sepadan dengan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Bahri. Beliau mengatakan:

“Kami perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah untuk melakukan pengembangan dan kemajuan dari Perpustakaan ini. Untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini kami perlu kelengkapan khusus untuk menunjang ini seperti akses internet yang lebih baik lagi, kapasitas computer yang lebih besar lagi dan perekrutan SDM khusus yang mampu menangani aplikasi sistem temu Kembali informasi yang baik digunakan di Perpustakaan ini serta mampu mengetahui hal-hal terkait sistem temu Kembali informasi”⁹¹

Pernyataan ini ditambahkan lagi oleh Ibu Nurfadhila. Beliau menyampaikan:

“Perlu adanya pelatihan khusus dengan pemateri yang lebih kompeten bagi pustakawan terkait pengetahuan sistem temu Kembali informasi yang lebih mendalam dan lebih luas lagi. Sehingga nantinya mampu menguasai aplikasi yang diterapkan pada Perpustakaan daerah Kabupaten Bungo ini.”⁹²

Melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa butuhnya perhatian khusus terkait perkembangan dan kemajuan dari Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo. Perlunya kelengkapan yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi sistem temu Kembali informasi seperti akses internet yang memadai agar tidak lagi terjadi *error* dalam pencarian ataupun penginputan data serta hal-hal yang menggunakan langsung dengan

⁹⁰ Observasi tanggal 19 Desember 2022

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri tanggal 19 Desember 2022

⁹² Wawancara dengan Ibu Nurfadhila, A.Md tanggal 19 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jaringan internet. Selanjutnya komputer yang mempunyai kapasitas yang lebih tinggi lagi agar bisa menampung beban dari aplikasi atau data-data terkait. Perlu adanya perekrutan SDM yang menguasai pada bidang IT karena diharapkan nantinya paham akan aplikasi yang digunakan serta memiliki pengetahuan yang lebih mengenai sistem temu Kembali informasi secara baik. Dan terakhir perlu adanya pelatihan khusus untuk pustakawan terkait yang mengolah STKI yang akan digunakan atau diterapkan pada Perpustakaan tersebut.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka peneliti menyimpulkan mengenai pengetahuan pengelola terhadap sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo, antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan sistem temu kembali informasi dalam upaya pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo secara teori masih belum sempurna. Pengetahuan para pengelola atau petugas perpustakaan mengenai model-model sistem temu kembali informasi seperti model *logical Boolean*, model *vector space*, model *probabilistic* dan model *cognitive*. Petugas mengakui mereka hanya pernah membaca ataupun mendengar model-model tersebut pada suatu jurnal yang terkait dengan perpustakaan. Tetapi secara Teknik pada aplikasi yang diterapkan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo yaitu aplikasi INLISLite, para petugas sudah cukup mampu menguasai dengan kemampuan otodidak berdasarkan model pembelajaran dari aplikasi INLISLite oleh Perpustakaan RI, walaupun masih sangat jauh dari kata sempurna apalagi berdasarkan teori yang ada pada sebuah pengaplikasian sistem temu kembali informasi. Bagaimanapun selaku pihak Perpustakaan yang bertanggung jawab penuh atas tugas yang diemban, harus mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai sistem temu kembali informasi, terlebih dengan kemajuan teknologi yang ada pada saat ini.
2. Kendala-kendala yang terjadi pada pengolahan sistem temu kembali informasi dalam upaya pencarian informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo adalah penggunaan aplikasi sistem temu kembali informasi yang ada Perpustakaan daerah

Kabupaten Bungo belum bisa diakses langsung oleh pemustaka dalam melakukan pencarian koleksi ataupun aktivitas terkait lainnya yang berhubungan dengan aplikasi tersebut. Lemahnya jaringan internet sehingga ketika melakukan peinputan koleksi, pencarian koleksi ataupun hal-hal lain yang berhubungan pada aplikasi tersebut sering terjadi *error* atau *loading* yang lama. Kurangnya SDM yang memadai untuk menguasai aplikasi sistem temu kembali informasi yang ada pada Perpustakaan ini sehingga kurang adanya pengetahuan mengenai sistem temu kembali informasi yang lebih luas.

3. Butuhnya perhatian khusus terkait perkembangan dan kemajuan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo. Perlunya kelengkapan yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi sistem temu Kembali informasi seperti akses internet yang memadai agar tidak lagi terjadi *error* dalam pencarian ataupun penginputan data serta hal-hal yang menggunakan langsung dengan jaringan internet. Selanjutnya komputer yang mempunyai kapasitas yang lebih tinggi lagi agar bisa menampung beban dari aplikasi atau data-data terkait. Perlu adanya perekrutan SDM yang menguasai pada bidang IT karena diharapkan nantinya paham akan aplikasi yang digunakan serta memiliki pengetahuan yang lebih mengenai sistem temu Kembali informasi secara baik. Dan terakhir perlu adanya pelatihan khusus untuk pustakawan terkait yang mengolah sistem temu Kembali informasi yang akan digunakan di Perpustakaan tersebut.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas peneliti memaparkan beberapa saran untuk perbaikan dan kemajuan dari Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo, yaitu:

1. Sebisa mungkin untuk bisa menyediakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai sarana temu kembali informasi agar pemustaka bisa mencari referensi secara langsung tanpa harus bertanya kepada petugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- lebih banyak. Untuk pengetahuannya bisa diajarkan secara perlahan atau menempel langkah-langkah yang harus dilakukan ketika menggunakan aplikasi tersebut
2. Maka dari itu, pihak Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo perlunya melengkapi sarana dan prasarana agar aplikasi pendukung sistem temu kembali informasi bisa digunakan langsung oleh pemustaka. Hal ini juga demi kemajuan Perpustakaan tersebut.
 3. Meningkatkan akses jaringan internet yang lebih baik agar dalam penggunaan aplikasi dari dilakukan secara optimal. Hal ini juga membantu kerja para pemustaka ketika menggunakan jaringan internet di Perpustakaan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Ahmad Gazali, S.Sos	Kasi Pelayanan dan Pengembangan minat baca
2	Samsul Bahri, S.Ag, M.Si	Plt. Sekretaris Seksi Pengolahan Data dan Penyimpanan
3	Nurfadhila, A.Md	Pengelola Pustaka Elektronik
4	Reza	Pemustaka
5	Zaidan	Pemustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Almah, Hildawati. 2014. *Mengenal Koleksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Informasi*. Makassar: Alauddin University Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2020. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Wonogiri: UD. Insan Mulia Kreasi
- Djatin, Jusni. 1996. *Penelusuran Literatur*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Emzir. 2016. *Metodelogi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hakim, A. 2016. *Program Aplikasi INLISLite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*.
- Ibrahim, Andi. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Makassar: Gunadarma Ilmu
- Indonesia, Republik. 2010. *Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ingwersen, P. 1992. *Information Retrieval Interaction*. London: Taylor Graham Publishing
- Jeffrey L. Whitten, dkk. 2004. *Sistem Analysis and Design Methods 5th Edition*. Mc Graw-Hill
- J. Moleong Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lancaster, F.W. 1979. *The Measure and Evaluation of Library Services Information Resources Service*. Arlington
- Lubis, Fajri Zamadiah. 2007. *Efektifitas Katalog Online Cyber Library Perpustakaan Bank Indonesia*. Medan: USU Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi
State Islamic University of Suntho Jambi



- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Perba, Herpina. 2011. *Sistem Temu Bali Informasi Pada Perpustakaan*. Medan
- Purwono. 2010. *Dokumentasi*. Yogyakarta: Kanisius
- R.Y, Baeza. 1999. *Modern Informastion Retrieval*. USA: Wesley Person
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawaan & Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Gramedia Utama
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari dan Ratih Florentina. 2007. *Dasar-dasar Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusrawati. 2017. *Strategi pengembangan sistem temu kembali informasi berbasis "image" di Perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Libria
- Yusuf dan Subekti. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, dkk. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusup, M. Pawit. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal

- Amin, Fathul. 2012. *Sistem Temu Kembali Informasi dengan Metode Vector Space Model*. Jurnal Sistem Temu Informasi Bisnis. Vol. 2 No. 1
- Dewi, A.O.P. 2018. *Pencarian Katalog dalm Online Public Access Catalog Menggunakan Boolean Logic*. Jurnal Kaji Budaya Peprustakaan dan Informasi. Vol. 9 No. 1
- Ernawati. 2018. *Perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1
- Hamid, A. 2015. *Penerapan INLIS Lite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan*. Jurnal Khizanah Al-hikmah, 3, no.2, Hal. 122-124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi



Hasugian, Joner. 2009. *Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali dalam SItem Temu Balik Informasi Berbasis Teks II*. Jurnal Pustaka Vol. 2 No. 2 Hal. 72-75

Lumeno, Magdalena M.G. 2015. *Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog UPT Perpustakaan Unima Oleh Mahasiswa*, Jurnal Acta Vol. IV No. 1

Nafisah, Syifaun. 2022. *Analisis Kinerja Logika Boolean untuk Pencarian Informasi pada Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan*. Jurnal Teknologi Informasi. Vol. 19 No. 1

Rahman, I. 2016. *Pencarian Informasi Skripsi Pada Pustaka Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 7 No.1

Risparyanto, Anton. 2012. *Model-model Temu Kembali Informasi (Information Retrieval)*, Jurnal Perpustakaan Unilib. Vol. 3 No. 1

Sudirman, dkk. 2012. *Penggunaan Model Probabilistik untuk Sistem Temu Kembali Informasi*. Seminar Nasional Pengaplikasian Telematika

Syawqi, Ahmad. 2017. *Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin*. Jurnal Pustaka Karya no. 9 Vol. 5

Widyaastuti. 2016. *Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan Kuhlman*, Jurnal Pustaka Budaya Vol. 3 No. 2

Yulianton, Heribertus. 2015. *Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) Pada Perpustakaan Universitas Stikubank Menggunakan Bootstrap*. Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Vol. 20 No. 1

Skripsi

Hastuti, D. 2017. *Hubungan Sistem Temu Balik Informasi Dengan Pemanfaatan Koleksi Di Upt Perpustakaan Uin Alauddin Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rosa, Aprilia Dewi. 2017, *Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN SYarif Hidayatullah

Saputra, Nurhadi. 2011. *Evaluasi Kualitas Aplikasi Integratef Library Information System (INLIS) Bagi Pelaksanaan Tugas Kepustakawanan di Perpustakaan Nasional RI*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana IPB.

Wahyuddin. 2017. *Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi di Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Barru Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin

Web

Chowdhury. *Basic Concepts of Information Retrieval System*. Diakses pada tanggal 15 September 2022. <http://www.facetpublishing.co.uk/downloads/file/chowdhury1.pdf>

Hasugian, Jonner. *Katalog Perpustakaan Dari Manual Katalog Online (OPAC)*, Diakses pada tanggal 15 September 2022, <https://docplayer.info/34516614-Katalog-Perpustakaan-dari-katalog-manual-sampai-katalog-online-opac.html>

Joan, M. Reitz. *Online Dictionary for Library and Information*. Terdapat dalam Diakses pada 15 Juli 2023 www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_i.aspx#information

Saleh, Abdul Rahman. *Program Otomasi untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan*. Diakses 18 September 2022, <http://bpibteknologi.com//program-otomasi-untuk-meningkatkan.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PEDOMAN WAWANCARA

Petugas Perpustakaan

1. Apa dasar utama Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo menerapkan sistem temu kembali informasi atau OPAC (*Online Public Access Catalogue*)?
2. Apakah sistem temu kembali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah beroperasi dengan baik?
3. Apa kendala yang dihadapi ketika melakukan pencarian informasi pada aplikasi STKI yang ada pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo?
4. Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan pada STKI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah lengkap?
5. Ketika mencari pada aplikasi STKI, kata kunci apa yang digunakan, agar lebih cepat menemukan koleksi yang diperlukan?
6. Dalam pencarian informasi pada aplikasi STKI biasanya menggunakan beberapa metode ataupun model seperti *logical Boolean*, *vector space*, *probabilistic* dan kognitif. Sepengetahuan Anda, pada aplikasi STKI yang ada di Perpustakaan ini menggunakan metode apa?
7. Apa yang petugas ketahui mengenai model STKI *logical Boolean*?
8. Apa yang petugas ketahui mengenai model STKI *vector space*?
9. Apa yang petugas ketahui mengenai model STKI *probabilistic*?
10. Apa yang petugas ketahui mengenai model STKI kognitif?
11. Seberapa akurat pencarian yang ada pada STKI Perpustakaan ini?
12. Apakah semenjak menggunakan STKI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo menghasilkan finansial yang baik?
13. Apakah para pemustaka harus membayar biaya akses ketika menggunakan STKI?
14. Apakah OPAC di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo selalu dilakukan pengecekan rutin?
15. Fitur apa yang memudahkan pemustaka atau pengguna STKI di Perpustakaan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

16. Hal apa yang dilakukan petugas dalam mengontrol STKI yang ada di Perpustakaan ini terkait ketersediaan koleksi?
17. Dan juga sistem apa yang digunakan agar STKI yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo agar tidak terjadi error?
18. Apakah penggunaan STKI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo sudah efisien?
19. Dimana saja bisa menggunakan STKI Perpustakaan ini?
20. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan STKI di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini?
21. Apakah STKI atau OPAC yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini sudah melakukan pembaharuan?
22. *Service* apa yang pernah digunakan petugas untuk menghadapi kendala pada STKI yang ada di Perpustakaan ini?
23. Upaya apa yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan agar STKI yang ada di Perpustakaan ini dapat berkembang dengan baik dan mengalami kemajuan setiap tahunnya?

Pemustaka

1. Apakah Anda sering berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini?
2. Biasanya, apa tujuan Anda datang ke Perpustakaan?
3. Bagaimana pelayanan yang Anda rasakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini?
4. Apakah koleksi yang tersedia pada Perpustakaan ini sudah cukup memadai?
5. Menurut Anda, Koleksi seperti apa yang banyak tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo ini?
6. Apa Anda bisa menggunakan sarana sistem temu balik informasi yang disediakan oleh Perpustakaan ini? Apa kekurangan dan kelebihan sarana sistem temu balik informasi yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



7. Seperti apa perbedaan yang Anda rasakan ketika mencari secara manual dengan menggunakan OPAC?

REKAPITULASI DATA BIDANG PERPUSTAKAAN

NO.	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	TOTAL	KET
1.	Jumlah Pengunjung	16311	8915	4049	4949	14534	43809	
2.	Jumlah Anggota	3544	3871	4390	4926	5253	21984	
3.	Jumlah Peminjaman	5828	2332	1591	1501	1005	12257	
4.	Jumlah Koleksi	24504	958	1083	100	822	27467	
5.	Jumlah Perpustakaan Dusun	-	-	-	-	-	88	
6.	Jumlah Perpustakaan Sma	-	-	-	-	-	59	
7.	Jumlah Perpustakaan Smp	-	-	-	-	-	53	
8.	Jumlah Perpustakaan Sd	-	-	-	-	-	161	
9.	Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	6	
10.	Jumlah Perpustakaan Khusus	-	-	-	-	-	4	

Mengetahui
Kepala Bidang Perpustakaan

Hj. SITI JAMILAH, S.Sos
NIP.197203212003122004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

DOKUMENTASI



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State



Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Perpustakaan

aha Saifuddin Jambi

k atau tinjauan suatu masalah.



Petugas menunjukkan sistem temu kembali yang digunakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo



Ruang baca



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Eko
 NIM : 404180052
 Tempat / Tanggal Lahir : Muara Kuamang , 09 September 1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Muara Kuamang, Kec. Pelepat Ilir
 No. Handphone : 085215987095
 Email : ekomozzaa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

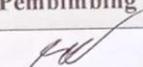
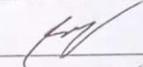
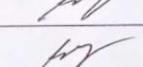
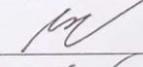
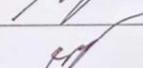
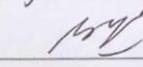
1. SDN 195 / II Muara Kuamang (2006 – 2012)
2. MTS Nurul Jalal Muara Tebo (2012 – 2015)
3. SMA Nurul Jalal Muara Tebo (2015 – 2018)
4. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2018 – 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

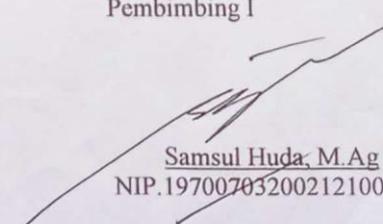
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI Jl. Jambi Ma. Bulan KM.16 Sel. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: https://uinjambi.ac.id/ , email: mail@uinjambi.ac.id	Kode Dokumen: Un.15/B.II/AK/25
	Kode Formulir : FM/AK/25/01
	Tanggal Efektif : 1 Februari 2019
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	

Nama Mahasiswa : Eko
 NIM : 404180052
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi
 Alamat email : ekomozzaa@gmail.com
 Judul Skripsi : Pengetahuan Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo
 Pembimbing : Samsul Huda, M.Ag

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tanda tangan Pembimbing
I	7 Oktober 2022	Bab I, II, III	Perbaikan Penulisan	
II	13 Oktober 2022	Bab III	Acc Seminar Proposal	
III	13 Desember 2022	Bab III	Perbaikan Proposal yang sudah diseminarkan	
IV	16 Desember 2022	Bab III	Acc untuk Riset	
V	31 Maret 2023	Bab III,IV,	Perbaikan Penulisan	
VI	14 April 2023	Bab II, III	Perbaikan Kajian Teori, Perbaikan Metode Penelitian	
VII	13 Mei 2023	Bab IV	Perbaikan Kendala	
VIII	15 Mei 2023	BAB IV	Acc Sidang Munaqasyah	

Jambi, Mei 2023
 Pembimbing I


 Samsul Huda, M.Ag
 NIP.197007032002121002

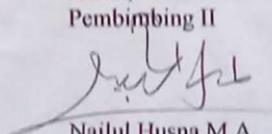
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI		Kode Dokumen : Uo.15/MB.H/AK/23
		Kode Formuler : FM/AR/2501
		Tanggal efektif : 1 Februari 2019
		FileRevisi : 00
		Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR		

Nama Mahasiswa : Eko
 NIM : 404180052
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi
 Alamat email : ekomozza@gmail.com
 Judul Skripsi : Pengetahuan Sistem Temu Kembali Informasi Dalam Upaya Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bungo
 Pembimbing : Nailul Husna, M.A

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tanda tangan Pembimbing
I	7 Oktober 2022	Bab I	Perbaikan Rumusan Masalah	sh
II	20 Oktober 2022	Bab II	Perbaikan Kajian Teori	sh
III	25 Oktober 2022	Bab II, III	Perbaikan Studi Relevan, Perbaikan sampel	sh
IV	3 Oktober 2022	Bab I, II, III	Acc Seminar Proposal	sh
V	25 November 2022	Bab I, II, III	Perbaikan Proposal yang Sudah di Seminarkan	sh
VI	17 Desember 2022	Bab I, II, III	Acc untuk Riset	sh
VII	3 Februari 2023	Bab IV, V	Perbaikan Abstrak, Perbaikan Kendala	sh
VIII	21 Februari 2023	Bab I, IV, V	Penambahan isi wawancara, perbaikan kesimpulan	sh
IX	15 Maret 2023	Bab V	Acc Sidang Munaqasyah	sh

Jambi, Mei 2023
 Pembimbing II


 Nailul Husna M.A
 NIP.199212252020122015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi